

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**EFEKTIVITAS TEKNIK *ASSERTIVE TRAINING* DALAM
LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK UNTUK
MENINGKATKAN SELF ESTEEM SISWA
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS
NEGERI 1 TAMBANG**

Skripsi

**diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



OLEH

ANNISA IHSANI

NIM. 11413202869

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
KONSENTRASI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUSKA RIAU
PEKANBARU
1442 H./2021 M.**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul *Efektivitas Teknik Assertif Training dalam Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Self Esteem- Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang*, yang ditulis oleh Annisa Ihsani NIM. 11413202869 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 04 Rajab 1442 H.
16 Februari 2021 M.

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Manajemen Pendidikan Islam

Dr. Asmuri, S.Ag., M.Ag
NIP. 19750805 200312 1002

Pembimbing

Dra. Riswani M.Ed
NIP. 19661005 199303 2003

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Efektivitas Teknik Assertive Training dalam Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Self Esteem Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang*, yang ditulis oleh Annisa Ihsani, NIM. 11413202869 dapat diterima dan diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 18 Syakban 1442 H.
01 April 2021 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dr. Asmuri., S.Ag., M.Ag.

Penguji II

Dr. Nasrul Hs., M.A.

Penguji III

Dr. Fitra Herlinda., M.Ag.

Penguji IV

Suci Habibah., M.Pd.



Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. H. Muhammad Syaifuddin., S.Ag., M.Ag.
NIP. 19740704 199803 1 001



KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Alhamdulillahirobbil 'alamin, sedalam syukur dan setinggi puji penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, dan hidayahnya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini, shalawat beriringan salam semoga senantiasa Allah limpahkan kepada Baginda Muhammad saw yang telah berkorban untuk kemaslahatan umatnya, beserta keluarga dan para pengikutnya.

Dengan izin dan kasih sayang Allah SWT penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul : *Efektivitas Teknik Assertive Training* dalam Layanan Konseling Kelompok untuk Meningkatkan *Self Esteem* Siswa di SMA NEGERI 1 Tambang, merupakan karya ilmiah yang disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan dan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam menyelesaikan karya tulis ini, penulis mendapat banyak bantuan, dorongan, bimbingan dan petunjuk serta dukungan, terutama untuk Ibunda penulis Suprawati dan ayahanda almarhum Jasril yang semua ini terlaksana berkat dari doa mereka. Selain orang tua penulis juga mendapat dukungan dari berbagai pihak, Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, beserta Dr., Drs., H. Suryan A. Jamrah, MA selaku Wakil Rektor I Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan Drs. H. Promadi, MA., Ph.D., selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Bapak Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag., selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Dra. Rohani, M.Pd., selaku Wakil Dekan II, Bapak Dr. Drs. Nursalim, M.Pd., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

3. Bapak Dr. Asmuri, S.Ag., M.Ag selaku Ketua Jurusan dan Bapak Dr. Nasrul Hs, S.Pd.I., MA selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Ibu Dra. Riswani, M.Ed, selaku Pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan bantuan, arahan, bimbingan serta motivasi yang bermanfaat bagi penulis dari awal hingga selesainya penulisan skripsi ini.
5. Bapak Drs. Syafaruddin M.Pd selaku penasehat Akademik (PA) yang telah membimbing penulis selama belajar di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak dan Ibu Guru SMA Negeri 1 Tambang, serta seluruh siswa SMA Negeri 1 Tambang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian dan membantu penulis selama melaksanakan penelitian.
7. Untuk orang-orang yang telah membantu penulis dan pembuatan skripsi dari awal hingga akhir kepada sahabat tercinta geng amay amay syantik Sanak, Tuwin, Ayuk, Ame, Nola Yulita, Ulfa Afriani, Syntia Humairo , dan Siti Roihana.
8. Terimakasih kepada Tim KKN Desa Rantau Baru, BK Angkatan 2014, Tim PPL SMA Cendana Pekanbaru yang telah memberikan makna perjuangan dan persahabatan, semangat dan support kepada penulis.

Akhirnya semoga segala kebaikan dan pengorbanan yang telah diberikan dilipat gandakan oleh Allah SWT, Aamiin. Semoga skripsi ini bermanfaat, terutama bagi penulis sendiri.

Pekanbaru, Agustus 2020

ANNISA IHSANI
NIM. 11413202869



HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Astaghfirullahal'adziim, laa ilaaha illa anta wa atubu ilaik.

Alhamdulillah, puji dan sedalam syukur senantiasa tercurahkan kepada cinta sejati seluruh makhluk, Allah SWT., yang telah memberikan kesempatan untuk penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat berangkaikan salam, kerinduan yang mendalam kepada sang revolusioner peradaban, Rasulullah SAW.

Kupersembahkan karya tulis ini terkhusus untukmu:

Ayah, cinta pertamaku dalam hidupku. mendidikku sampai akhir hayatnya. **Ayah**, kepergianmu April lalu sangat membuatku terpukul, maafkan aku belum bisa menjadi anak yang baik untukmu, maafkan aku belum bisa mengabdikan impianmu untuk melihat aku wisuda. **Ayah**, aku sangat mencintaimu. Aku selalu merindukanmu di setiap waktu, **Ayah** mengapa begitu cepat? Bahkan aku tak sempat mengucapkan terima kasih atas jasmu padaku. **Ayah**, aku rindu. Aku belum terbiasa. Hari dimana aku menulis ini adalah hari ke-110 **ayah** pergi. **Ayah**, semoga kita sekeluarga bertemu di Jannah nya. Aamiin.

“**Ayah, aku mencintaimu**” adalah sepenggal kalimat yang tidak pernah aku ucapkan kepadamu semasa engkau hidup dan sekarang kalimat itu berganti dengan lantunan doaku untukmu. **Ayah** aku patah hati dan ternyata itu sakit. Cinta pertamaku sudah pergi, aku merasa aku lebih mencintaimu **yah**, tapi cinta Allah lebih besar untukmu. ☺

Ibu, wanita hebat yang aku miliki. Alasan terbesarku untuk bangkit dari keterpurukkan ku. **Ibu** maafkan aku jika aku sering menyusahkanmu, masih tergambar jelas dalam ingatanku wajahmu memandang jasad **ayah** dengan tatapan hampa, namun **ibu** tetap



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tegar, *pretend to be okay even if the heart is not in good condition, falling apart. Its like a nightmare but we should fight for it.* Ibu, *no matter what.* Aku akan berusaha membuatmu bahagia, sehat sehat ibu. Aku mencintaimu. ☺

Untuk adik lelakiku, Hafiz Septian Mubarak, yang sekarang juga sedang kuliah. Terimakasih sudah menggantikan peran ayah untuk keluarga kita. Dik, kamu lelaki satu-satunya yang kami miliki. Jika lelah katakan, jika sedih ungkapkan. Tidak apa-apa jika lak-laki menangis. Karena bukan hanya bahagia yang ada di dunia. Mari terus rukun agar ayah tidak kecewa dan ibu tetap bahagia.

Untuk adik perempuanku yang berusia 11 tahun, Naylatul Izah, yang selalu menjadi boneka ayah. Dik, keadaan sudah tidak sama lagi. Doakan ayah, jadi anak baik, patuhi ibu, rajin belajar. Perjalanan mu masih panjang, semoga kerasnya hidup tanpa ayah tidak membuatmu jatuh dan menyerah. Mari terus rukun agar ayah tidak kecewa dan ibu tetap bahagia.

Pekanbaru, 10 Agustus 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

“Barang siapa yang bersungguh-sungguh, sesungguhnya kesungguhan tersebut untuk kebaikan dirinya sendiri”

(QS. Al-Ankabut: 6)

“Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan”

(QS. Asy-Syarh: 5-6)



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Annisa Ihsani, (2021): Efektivitas Teknik *Assertive Training* dalam Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan *Self Esteem* Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Efektivitas Teknik *Assertive Training* dalam Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan *Self Esteem* Siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan eksperimen dengan cara memberikan teknik *assertive training* dalam layanan bimbingan kelompok kepada kelompok eksperimen tanpa ada kelompok kontrol. Metode dalam penelitian ini dilakukan dengan eksperimental pola *one group*. Metode *one group experiment* hanya menggunakan satu kelompok dan dapat diterapkan dalam beberapa bentuk, antara lain: *One group pre-test, Post-test design*. Kemudian didapatkan 30 sample dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, angket tertutup, dan dokumentasi. Uji validitas dan reliabilitas data menggunakan SPSS *For Windows Release 21.0*. Pelaksanaan Teknik *Assertive Training* dalam layanan bimbingan kelompok sesuai dengan indikator penelitian. Adapun untuk analisis data yang digunakan untuk membuktikan hipotesis adalah Uji *Wilcoxon's Signed Ranks Test*. Maka didapatkan disimpulkan teknik *Assertive Training* dalam layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan *self esteem* siswa di sekolah menengah atas negeri 1 tambang efektif.

Kata Kunci: *Efektivitas, Teknik Assertive Training, Layanan Bimbingan Kelompok, Self Esteem Siswa*

ABSTRACT

Annisa Ihsani, (2021): The Effectiveness of Assertive Training Technique on Group Guidance Service in Increasing Student Self-Esteem at State Senior High School 1 Tambang

This research aimed at knowing the effectiveness of Assertive Training technique on Group Guidance service in increasing student self-esteem. Experimental approach was used in this research by giving Assertive Training technique on Group Guidance service to experimental group, and there was no control group. Experimental method was used in this research with one group design. One group experiment method only used a group, and it could be implemented in some designs, one of them was One group pretest and posttest design. Purposive sampling technique was used in this research, and there were 30 samples. The techniques of collecting data were observation, close questionnaire, and documentation. SPSS for Windows Release 21.0 was used for validity and reliability data tests. The implementation of Assertive Training technique on Group Guidance service was based on the research indicators. The data analysis used to prove the hypothesis was Wilcoxon's Signed Ranks Test. So, it could be concluded that Assertive Training technique on Group Guidance service was effective in increasing student self-esteem at State Senior High School 1 Tambang.

Keywords: *Effectiveness, Assertive Training Technique, Group Guidance Service, Student Self-Esteem*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

النساء إحساني، (٢٠٢١): فعالية تقنية تدريب الحازم في الخدمة الاستشارية
الجماعية لترقية قيمة التلاميذ الذاتية في المدرسة

الثانوية الحكومية ١ تمبج

هذا البحث يهدف إلى معرفة فعالية تقنية تدريب الحازم في الخدمة الاستشارية الجماعية لترقية قيمة التلاميذ الذاتية. واستخدم فيه مدخل البحث التجريبي بتطبيق تقنية تدريب الحازم في برنامج الخدمة الاستشارية الجماعية للمجموعة التجريبية والضبطية. وطريقة مستخدمة فيه طريقة تجربة مجموعة واحدة. طريقة تجربة مجموعة واحدة استخدمت مجموعة واحدة ويمكن تطبيقها بعدة أشكال منها: مجموعة الاختبار القبلي وتصميم الاختبار البعدي. وحصلت الباحثة على عينات عددها ٣٠ شخصا من خلال تقنية أخذ العينة الهادفة. وتقنيات مستخدمة لجمع البيانات هي ملاحظة واستبيان مغلق وتوثيق. وتم اختبار صلاحية البيانات وموثوقها من خلال برنامج الحزمة الإحصائية للعلوم الاجتماعية لرواية ٢١،٠ من ويندوز. وتم تطبيق تقنية تدريب الحازم في الخدمة الاستشارية الجماعية وفقا لمؤشرات البحث. واختبار الفرضية تم تحليل البيانات من خلال اختبار الرتب الموقعة لويلكوكسون. واستنتج بأن تقنية تدريب الحازم في الخدمة الاستشارية الجماعية فعالة لترقية قيمة التلاميذ الذاتية في المدرسة الثانوية الحكومية ١ تمبج.

الكلمات الأساسية: فعالية، تقنية تدريب الحازم، الخدمة الاستشارية الجماعية،
قيمة التلاميذ الذاتية.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
PERSEMBAHAN	v
MOTTO.....	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Alasan Memilih Judul	6
C. Penegasan Istilah	6
D. Permasalahan.....	8
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kerangka Teoritis.....	11
B. Konsep Operasional	25
C. Penelitian Relevan.....	27
D. Asumsi dan Hipotesis.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	33
C. Populasi dan Sampel	34
D. Teknik Pengumpulan Data	32
E. Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV PENYAJIAN DAN HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian 42	
1. Profil dan Sejarah Berdirinya SMA Negeri 1 Tambang	42
2. Visi dan Misi SMA Negeri 1 Tambang	44
3. Kurikulum	45
4. Sumber Daya Manusia	47
5. Pimpinan	48
6. Tenaga Pengajar	50
7. Tenaga Administrasi.....	51
9. Laboran.....	52
11. Sarana dan Prasarana	53



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	83
B. Saran.....	83

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN
DOKUMENTASI
DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



DAFTAR TABEL

Tabel III.1	Tahap-tahap <i>Treatment</i> /Perlakuan yang diberikan Kepada Sampel Penelitian Berupa Teknik <i>Assrtive</i> dalam Layanan Bimbingan Kelompok	32
Tabel III.2	Kisi-kisi Pedoman Angket Peningkatan <i>Self Esteem</i> Siswa	36
Tabel III. 3	Pemberian Skor pada Pilihan Jawaban Efektivitas Assertive Training dalam Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan <i>Self Esteem</i> Siswa.....	37
Tabel III.4	Hasil Uji Reliabilitas Reliability Statistics	39
Tabel III.5	Norma Kategori Peningkatan <i>Self Esteem</i>	50
Tabel IV.1	Nama-Nama Kepala Sekolah Di SMA Negeri 1 Tambang	44
Tabel IV.2	Data Tenaga Pengajar di SMA Negeri 1 Tambang	50
Tabel IV.3	Data Tenaga Administrasi	51
Tabel IV.4	Hasil Observasi Teknik <i>Assertive</i>	54
Tabel IV.5	Hasil Observasi Teknik <i>Assertive</i>	55
Tabel IV.6	Hasil Observasi Teknik <i>Assertive</i>	56
Tabel IV.7	Hasil Observasi Teknik <i>Assertive</i>	57
Tabel IV.8	Hasil Observasi Teknik <i>Assertive</i>	58
Tabel IV.9	Hasil Observasi Teknik <i>Assertive</i>	59
Tabel IV.10	Saya selalu memikirkan resiko dari setiap ucapan dan tindakan yang saya lakukan.....	60
Tabel IV.11	Saya selalu menyelesaikan tugas tepat waktu	60
Tabel IV.12	Saya berbicara dengan lantang terhadap siapapun	61
Tabel IV.13	Saya selalu berusaha untuk mengeluarkan pendapat ketika sedang bermusyawarah dalam rapat organisasi.....	61
Tabel IV.14	Saya selalu mengerjakan PR dirumah dengan baik	62
Tabel IV.15	Saya bisa berteman dengan orang yang berbeda suku dengan saya	62
Tabel IV.16	Saya tidak pernah memotong pembicaraan orang lain ketika sedang rapat	63



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.17	Saya tidak pernah menyanggah pembicaraan guru yang berbeda pendapat dengan saya	63
Tabel IV.18	Saya selalu merasa senang ketika bergaul dengan teman-teman	64
Tabel IV.19	Saya tidak pernah marah ketika ada yang mengoreksi tampilan saya ketika ke sekolah	64
Tabel IV.20	Saya selalu berfikir kritis terhadap kritikan yang saya terima.....	65
Tabel IV.21	Saya merasa percaya diri terhadap kemampuan yang saya miliki.....	65
Tabel IV.22	Saya butuh banyak kritikan dan saran yang membangun dari teman dan guru	66
Tabel IV.23	Saya menghabiskan banyak waktu untuk memikirkan kesalahan masa lalu saya	66
Tabel IV.24	Saya selalu memikirkan resiko dari setiap ucapan dan tindakan yang saya lakukan	67
Tabel IV.25	Saya selalu optimis dalam melakukan berbagai aktifitas ...	67
Tabel IV.26	Rekapitulasi Pretest Angket Penelitian Teknik <i>Assertive Training</i> terhadap <i>Self Esteem</i>	68
Tabel IV.27	Saya selalu memikirkan resiko dari setiap ucapan dan tindakan yang saya lakukan	70
Tabel IV.28	Saya selalu menyelesaikan tugas tepat waktu	71
Tabel IV.29	Saya berbicara dengan lantang terhadap siapapun	71
Tabel IV.30	Saya selalu berusaha untuk mengeluarkan pendapat ketika sedang bermusyawarah dalam rapat organisasi	72
Tabel IV.31	Saya selalu mengerjakan PR dirumah dengan baik	72
Tabel IV.32	Saya bisa berteman dengan orang yang berbeda suku dengan saya	73
Tabel IV.33	Saya tidak pernah memotong pembicaraan orang lain ketika sedang rapat	73



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Tabel IV.34	Saya tidak pernah menyanggah pembicaraan guru yang berbeda pendapat dengan saya	74
Tabel IV.35	Saya selalu merasa senang ketika bergaul dengan teman-teman	74
Tabel IV.36	Saya tidak pernah marah ketika ada yang mengoreksi tampilan saya ketika ke sekolah	75
Tabel IV.37	Saya selalu berfikir kritis terhadap kritikan yang saya terima	75
Tabel IV.38	Saya merasa percaya diri terhadap kemampuan yang saya miliki	76
Tabel IV.39	Saya butuh banyak kritikan dan saran yang membangun dari teman dan guru	76
Tabel IV.40	Saya menghabiskan banyak waktu untuk memikirkan kesalahan masa lalu saya	77
Tabel IV.41	Saya selalu memikirkan resiko dari setiap ucapan dan tindakan yang saya lakukan	77
Tabel IV.42	Saya selalu optimis dalam melakukan berbagai aktifitas ...	78
Tabel IV.43	Rekapitulasi Posttest Angket Penelitian Teknik <i>Assertive Training</i> terhadap <i>Self Esteem</i>	78
Tabel IV.44	Rekapitulasi Hasil Skor Pretest dan Posttest Siswa	81
Tabel IV.45	Uji Paired Samples T-Test	82



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Siswa yang memasuki masa remaja adalah siswa yang berada pada periode transisi antara masa kanak-kanak dan masa usia dewasa atau transisi dari sekolah dasar dan sekolah menengah. Pada masa ini, banyak gejolak yang muncul pada diri siswa. Karena masa remaja merupakan masa perubahan yang sangat besar. Pertumbuhan fisik, emosional, intelektual terjadi dengan begitu cepat.

Karakteristik remaja yang menekankan pentingnya hubungan sosial dengan teman sebaya, kerap mengalami tantangan dalam menghadapi tuntutan-tuntutan dari lingkungan di sekitarnya sehingga menimbulkan permasalahan sosial. Dari berbagai permasalahan yang dihadapi siswa, mulai dari perubahan fisik hingga permasalahan sosial dapat berdampak pada menurunnya tingkat penghargaan diri (*self esteem*) pada siswa

Self-esteem merupakan salah satu kebutuhan yang harus dipenuhi oleh setiap individu. *Self esteem* dapat dimaknai sebagai proses yang terjadi sepanjang hidup individu untuk melakukan penilaian atau evaluasi terhadap hidupnya baik berupa sifat ataupun perilaku. Penilaian atau evaluasi ini dapat berupa positif atau negatif.¹ Artinya, kita tidak hanya menilai seperti apa diri

¹ Azmi Hanifah, Maria Theresia, *Mengatasi Masalah Low Self Esteem Siswa melalui Konseling Individu Model Konseling Person Therapy*, *Jurnal Pendidikan Psikologi, Bimbingan Konseling Volume 5 No. 1*. Diakses dari <https://drive.google.com/publication>, Pdf pada tanggal 22 Februari 2019 pukul 10. 12 WIB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kita sendiri tetapi kita juga menilai kualitas-kualitas diri kita.² Lerner dan Spanier dalam Ghufroon dan Risnawita berpendapat bahwa *self esteem* adalah tingkat penilaian yang positif atau negatif yang dihubungkan dengan konsep diri seseorang.³

Ada banyak faktor yang mempengaruhi *self esteem*, diantaranya yaitu jenis kelamin, kondisi fisik, inteligensi, lingkungan keluarga dan lingkungan sosial⁴. Ketika kondisi fisik seseorang berbeda dengan orang lain maka akan membuat orang tersebut mendapat cibiran dari lingkungan sekitarnya. Kondisi seperti ini secara otomatis akan membentuk penilaian diri yang negatif terhadap diri sendiri. Penilaian negatif terhadap diri sendiri ialah suatu pemikiran yang irasional yang dikembangkan oleh seseorang di dalam pikirannya akibat interaksi dengan orang lain di lingkungan sekitar sehingga berdampak negatif pada dirinya dan tingkah laku.

Pengaruh *self esteem* memberikan dampak terhadap diri siswa, apabila siswa memiliki *high self esteem* maka itu akan membuat siswa merasa bahwa dirinya berharga, berhasil, dan berguna atau berarti bagi orang lain. Sebaliknya, apabila siswa memiliki *low self esteem* maka siswa akan merasa dirinya tidak berguna atau tidak berarti di kehidupan ini. Jelaslah dari pemaparan di atas bahwa *self esteem* dibutuhkan oleh setiap siswa, karena dengan penghargaan diri yang positif akan memberikan keuntungan bagi perkembangan potensi diri, sikap optimis, dan rasa percaya diri siswa, serta

² Shelle E Taylor, dkk, *Psikologi Sosial Edisi XII*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009, h. 119.

³ M. Nur Ghufroon dan Rini Risnawita, *Teori-Teori Psikologi*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016, h. 45-46.

⁴ *Ibid.* h. 45-46.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dapat mengenali keterbatasan diri dan menjadikan keterbatasan itu sebagai suatu tantangan untuk berkembang.

Salah satu pendidik yang dapat membantu siswa dalam meningkatkan *self esteem* adalah guru bimbingan konseling. Guru bimbingan konseling adalah guru yang bertugas membantu siswa dalam mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat dan minat serta membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi siswa, baik itu masalah pribadi, kehidupan sosial, belajar dan karir.⁵

Hal yang dapat dilakukan oleh guru bimbingan konseling adalah dengan memberikan layanan bimbingan dan konseling kepada siswa. Salah satu bentuk layanan bimbingan dan konseling yang dapat membantu siswa dalam meningkatkan *self esteem* adalah layanan bimbingan kelompok.⁶ Di dalam bimbingan kelompok siswa akan dibantu dalam mengembangkan perasaan, pikiran, persepsi, wawasan dan sikap terarah kepada tingkah laku khususnya dan bersosialisasi serta berkomunikasi.⁷

Melalui layanan bimbingan kelompok, siswa akan dibantu dalam memecahkan masalah-masalah pribadinya melalui dinamika kelompok agar tercapainya perkembangan yang lebih optimal.

Dalam bimbingan kelompok terdapat beberapa teori, diantaranya yaitu bimbingan kelompok dengan teknik *Assertive Training*. Corey menyatakan,

⁵ Suhertina, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, Pekanbaru: CV. Mutiara Pesisir Sumatera, 2014, h. 165.

⁶ Namora Lumongga Lubis, *Memahami Dasar-Dasar Konseling dalam Teori dan Praktik*, Jakarta:

Kencana Prenada Media Group, 2011, h. 200-201.

⁷ Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*, Jakarta: Rajawali Pers, 2009, h. 182.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Assertive training bisa ditetapkan terutama pada situasi interpersonal dimana individu mengalami kesulitan untuk menerima kenyataan bahwa menyatakan atau menegaskan diri adalah tindakan yang layak atau benar.⁸ Adapun tujuan bimbingan kelompok dengan *assertive training* adalah : (1) meningkatkan penilaian terhadap diri dan orang lain; (2) meningkatkan harga diri, mengurangi kecemasan; (3) meningkatkan kemampuan dalam membuat keputusan hidup; (4) mengekspresikan sesuatu secara verbal dan non verbal, mengekspresikan kebutuhan dan hak; (5) melatih keterampilan interpersonal dasar seseorang; (6) mempelajari prosedur kognitif, efektif dan berlaku asertif seperti kecemasan, pikiran idak rasional, perasaan bersalah dan marah.⁹

Teknik *Assertive training* dapat dilakukan dengan metode, salah satunya adalah metode layanan bimbingan kelompok dan *role playing*. Kedua metode tersebut dipandang tepat untuk meningkatkan self esteem, karena selain menggunakan prosedur yang tepat, metode ini juga melibatkan peran serta peserta didik secara langsung dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Hal ini tentunya akan bermanfaat bagi peserta didik, karena melalui kedua metode tersebut peserta didik memperoleh pengalaman-pengalaman yang bermanfaat dalam meningkatkan harga dirinya. Sehingga *assertive training* tepat digunakan sebagai salah satu bentuk teknik dalam bimbingan kelompok untuk dapat diberikan kepada peserta didik yang memiliki harga diri rendah di lingkungannya, baik di rumah, sekolah maupun lingkungan masyarakat.

⁸ Gerald Corey, *Teori dan Praktek Konseling & Psikoterapi*, terjemahan E. Koswara, Jakarta: PT Refika Aditama, 2013, h. 214

⁹ Gerald Corey, *Op.Cit*, h. 476

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang merupakan salah satu lembaga pendidikan yang telah menjadikan bimbingan dan konseling sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari proses pendidikannya. Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 21 februari 2018 di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang penulis menemukan gejala gejala sebagai berikut:

1. Masih ada siswa yang marah ketika di kritik oleh temannya.
2. Masih ada siswa yang ketika berjalan masih malu-malu dan tidak percaya diri.
3. Masih ada siswa yang memilih menyendiri daripada bergabung dengan temannya.
4. Siswa mengejek dan merendahkan siswa lainnya.
5. Sebagian siswa masih malu mengeluarkan pendapatnya.
6. Sebagian siswa kurang menghargai pendapat dan masukan dari siswa lainnya.
7. Siswa kurang peduli dengan permasalahan yang dihadapi teman sekelompoknya.

Seharusnya siswa diharapkan mampu terbuka dalam menceritakan masalahnya kepada guru BK ketika layanan bimbingan kelompok berlangsung, saling menghargai satu sama lain, tidak saling mengejek, berbicara dengan santun, dan saling peduli dengan permasalahan yang sedang dihadapi oleh temannya, serta memiliki toleransi yang tinggi, bertanggung jawab, berterus terang dalam berbicara, mampu berfikir secara rasional,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mudah bergaul dan tidak sombong, tidak pesimis, antusias, memiliki tingkat kepedulian sosial yang tinggi, serta tenang dan damai.

Berdasarkan gejala-gejala yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Efektivitas Teknik *Assertive Training* dalam Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan *Self Esteem* Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang”**.

B. Alasan Memilih Judul

Alasan penulis memilih judul “Efektifitas Teknik *Assertive Training* dalam Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan *Self Esteem* Siswa di Sekolah Menengah Atas negeri 1 Tambang” adalah sebagai berikut:

1. Judul ini sesuai dengan bidang keilmuan yang penulis pelajari yaitu bimbingan dan konseling.
2. Penulis mampu untuk meneliti masalah yang berkaitan dengan judul diatas.
3. Masalah yang dikaji belum diteliti oleh peneliti terdahulu khususnya mahasiswa tarbiyah dan keguruan UIN SUSKA Riau.
4. Lokasi penelitian mudah dijangkau oleh penulis.

C. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, maka peneliti menjelaskan tentang istilah-istilah yang terkait dengan judul penelitian ini. Adapun penjelasan istilah-istilah tersebut ialah sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. *Self Esteem*

Self esteem adalah evaluasi diri yang dibuat oleh setiap individu; sikap seseorang terhadap dirinya sendiri dalam rentang dimensi positif negatif. Ringkasnya *self esteem* merupakan suatu penilaian yang dilakukan individu terhadap diri sendiri baik dalam rentang positif maupun negatif. Penilaian terhadap diri sendiri atau dengan kata lain penghargaan diri tersebut akan memberi dampak pada kepercayaan diri, sikap individu, dan bagaimana individu mengenal kelebihan dan kekurangan dirinya, serta akan berdampak pada perkembangan potensi diri. Istilah harga diri mengacu pada penilaian pribadi dan subyektif tentang makna seseorang yang didapat dan di pengaruhi oleh kelompok sosial dalam lingkungannya saat ini dan persepsi individu bagaimana mereka dihargai oleh orang lain.¹⁰

2. Layanan Bimbingan Kelompok

Layanan bimbingan kelompok adalah layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik (konseli) memperoleh kesempatan untuk membahas dan mengentaskan permasalahan yang dialaminya melalui dinamika kelompok. Masalah yang dibahas adalah masalah pribadi yang dialami masing-masing anggota kelompok. Bimbingan kelompok adalah suatu kegiatan kelompok dimana pimpinan kelompok menyediakan informasi-informasi dan mengarahkan diskusi

¹⁰ Neny Irawati, Nurahma Hajar, *Hubungan Antara Self Esteem (Harga Diri) terhadap Prestasi Belajar Siswa SMKN 48 Jakarta Timur. Jurnal Pendidikan, Psikologi, Bimbingan Konseling Vol X No2*. Diakses dari <https://drive.google.com/publication>. Pdf pada tanggal 22 Februari 2019 pukul 10. 31 WIB.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

agar anggota kelompok menjadi lebih sosial atau untuk membantu anggota-anggota kelompok untuk mencapai tujuan-tujuan bersama.¹¹

3. Teknik *Assertive Training*

Didalam bimbingan dan konsling terdapat pendekatan behavioral dengan teknik *assertive training*. *Assertive training* merupakan salah satu teknik pendekatan dengan mengembangkan perilaku asertif dan mengubah tingkah laku baru menjadi tingkah laku lebih baik. *Assertive Training* (latihan asertif) adalah latihan yang bisa diterapkan terutama pada situasi-situasi interpersonal di mana individu mengalami kesulitan untuk menerima kenyataan bahwa menyatakan atau menegaskan diri adalah tindakan yang layak atau benar.¹²

D. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

- a. Efektivitas teknik *assertive training* dalam layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan *self esteem* siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang
- b. Penggunaan teknik *Assertive Training* untuk meningkatkan *self esteem* siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang.

¹¹ Nurul Rahmi, *Efektivitas Bimbingan Kelompok dengan Teknik Assertive Training untuk Meningkatkan Kompetensi Interpersonal Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Kandangan*, Vol.6 No.1, (Banjarmasin: Cados pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin, 2016), h.64

¹² Gerald Corey, Op.Cit, h. 213

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang.
- d. *Self esteem* siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang.
- e. Faktor yang mempengaruhi penggunaan teknik *Assertive Training* untuk meningkatkan *self esteem* siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang.
- f. Faktor yang mempengaruhi pelaksanaan layanan bimbingan kelompok di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang.
- g. Faktor yang mempengaruhi *self esteem* siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut peneliti membatasi masalah dengan meneliti “Efektivitas teknik *Assertive Training* dalam layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan *self esteem* siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang”

3. Rumusan Masalah

Sesuai dengan beberapa masalah yang telah dikemukakan dalam latar belakang masalah diatas, dapat diketahui bahwa masalah dalam kajian ini adalah: “Apakah teknik *assertive training* efektif untuk meningkatkan *self esteem* siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang?”

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: Untuk mengetahui kontribusi efektivitas teknik *assertive training* dalam meningkatkan *self esteem* siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis, yaitu untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan terutama tentang efektivitas teknik *assertive training* dalam layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan *self esteem* siswa.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Bagi Penulis, sebagai syarat untuk mengajukan skripsi demi mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).
- 2) Bagi siswa, dapat meningkatkan *self esteem* siswa, sehingga diperolehnya tujuan yang ingin dicapai.
- 3) Bagi Guru Bimbingan Konseling, sebagai bahan masukan agar dapat membantu meningkatkan *self esteem* siswa dengan menggunakan teknik *assertive training* dalam layanan bimbingan kelompok.
- 4) Sebagai sumbangan pemikiran dalam khazanah intelektual bagi mahasiswa bimbingan konseling, terkhusus untuk mahasiswa BK UIN SUSKA Riau di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

PEMBAHASAN

A. Kerangka Teoritis

1. Layanan Bimbingan Kelompok

a. Pengertian Layanan Bimbingan Kelompok

Layanan bimbingan kelompok pada dasarnya adalah proses konseling yang diselenggarakan dalam kelompok dengan memanfaatkan dinamika kelompok.¹³ Dalam bimbingan kelompok membahas masalah pribadi yang dialami oleh masing-masing anggota kelompok. Masalah pribadi yang dibahas melalui suasana dinamika kelompok yang intens dan konstruktif diikuti oleh semua anggota kelompok dibawah bimbingan pemimpin kelompok (guru bimbingan konseling/konselor)¹⁴

Berdasarkan deskripsi di atas, dapat disimpulkan bahwa layanan isi kegiatan bimbingan kelompok terdiri atas penyampaian informasi yang berkenaan dengan masalah umum yaitu permasalahan yang sedang hangat diperbincangkan baik yang di dengar dan dilihat dari media massa (cetak maupun media elektronik), dan berasal dari lingkungan sekitar.

¹³ Suhertina. *Op. Cit.* h. 125

¹⁴ Tohirin. *Op. Cit.* h. 125

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Tujuan layanan bimbingan kelompok

Secara umum tujuan layanan bimbingan kelompok adalah berkembangnya kemampuan sosialisasi siswa, khususnya kemampuan berkomunikasi. Selanjutnya menurut Prayitno, (dalam Tohirin) secara khusus, para peserta memperoleh dua tujuan sekaligus yaitu sebagai berikut:¹⁵

- 1) Terkembangnya perasaan, pikiran, persepsi, wawasan dan sikap terarah kepada tingkah laku khususnya, bersosialisasi dan berkomunikasi.
- 2) Terpecahnya masalah individu yang bersangkutan dan diperolehnya imbasan pemecahan masalah tersebut bagi individu-individu lain yang menjadi peserta layanan.

Selanjutnya, tujuan konseling kelompok menurut Bariyyah (dalam Lubis) adalah sebagai berikut:¹⁶

- 1) Membantu individu (siswa/konseli) mencapai perkembangan yang optimal.
- 2) Berperan mendorong munculnya motivasi kepada konseli untuk merubah perilakunya dengan memanfaatkan potensi yang dimilikinya.
- 3) Konseli dapat mengatasi masalahnya lebih cepat dan tidak menimbulkan gangguan emosi.
- 4) Menciptakan dinamika sosial yang berkembang intensif.
- 5) Mengembangkan keterampilan komunikasi dan interaksi sosial yang baik dan sehat.

c. Azas-azas layanan bimbingan kelompok

Azas-azas yang terdapat dalam layanan bimbingan kelompok adalah azas kerahasiaan dan azas kesukarelaan, dan keputusan diambil oleh klien sendiri. Dalam bimbingan kelompok bahwa konselor dan klien menjaga kerahasiaan yang terdapat dalam kegiatan bimbingan

¹⁵ Prayitno. *Ibid.* h. 181-182

¹⁶ Lubis. *Op.Cit.* h. 205

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelompok. Hal ini didasarkan pada pandangan bahwa menjaga kerahasiaan adalah hal utama untuk membangun relasi yang berlandaskan saling percaya. Sedangkan azas kesukarelaan berarti proses layanan bimbingan dan konseling harus berlangsung atas dasar kesukarelaan, baik dari pihak klien maupun dari pihak konselor.

d. Struktur bimbingan kelompok

Corey, Gozda, Ohlsem dan Yalom (dalam Lubis) telah menyusun struktur dalam konseling kelompok, yaitu:¹⁷

1) Jumlah anggota kelompok

Yalom (dalam Lubis) mengatakan, jumlah anggota dalam konseling kelompok terdiri dari 4-12 orang klien (siswa). Sedangkan dalam Prayitno dan Amti (2004) mengatakan jumlah anggota kelompok dalam layanan konseling kelompok adalah sekitar 5-10 orang klien (siswa).

Homogenitas Kelompok

Beberapa konseling kelompok memandang bahwa homogenitas kelompok dilihat berdasarkan jenis kelamin klien (siswa) yang sama, jenis masalah sama, dan kelompok usia yang sama. Kaplan dan Sadock (dalam Lubis) mengatakan bahwa penentuan homogenitas kembali disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan konselor dalam mengelola konseling kelompok.

2) Sifat kelompok

1) Sifat terbuka

Dikatakan terbuka karena pada kelompok ini dapat menerima anggota baru setiap saat sampai batas yang telah ditentukan.

¹⁷ Lubis. *Ibid.* h. 210

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Sifat tertutup

Konselor tidak memungkinkan masuknya anggota baru untuk bergabung dalam kelompok yang telah terbentuk.

3) Waktu pelaksanaan

Batas waktu pelaksanaan konseling kelompok sangat ditentukan seberapa besar permasalahan yang dihadapi kelompok. Selain itu, durasi pertemuan konseling kelompok sangat ditentukan pula oleh situasi dan kondisi anggota kelompok.

e. Teknik layanan bimbingan kelompok

Corey dan Yalom (dalam Lubis) membagi tahapan konseling menjadi enam bagian sebagai berikut:¹⁸

1) Prakonseling

Pada tahap ini klien telah diseleksi dan akan dimasukkan dalam keanggotaan yang sama menurut pertimbangan homogenitas. Penting sekali pada tahap ini konselor menanamkan harapan pada anggota kelompok agar bahu membahu mewujudkan tujuan bersama. Konselor juga menekankan bahwa pada kegiatan konseling hal yang paling utama adalah keterlibatan klien bukan hanya ikut serta dalam pertemuan kelompok. Selain itu, konselor juga perlu memperhatikan kesamaan masalah sehingga semua masalah anggota dapat difokuskan kepada inti permasalahan yang sebenarnya.

2) Tahap Pemulaan (Pembentukan)

Black (dalam Lubis) menguraikan langkah yang dijalani pada tahap ini adalah pengenalan, pengungkapan tujuan yang ingin di capai, penjelasan aturan dan penggalan ide dan perasaan.

3) Tahap Transisi (Peralihan)

Pada tahap ini terjadi ketidak seimbangan dalam diri masing-masing anggota kelompok. Pada tahap ini konselor diharapkan mampu membuka permasalahan masing-masing anggota sehingga

¹⁸ Lubis. *Op. Cit.* h. 213-216

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masalah tersebut dapat dirumuskan bersama dan diketahui penyebabnya.

4) Tahap Kerja (Kegiatan)

Tahap ini dilakukan setelah diketahuinya penyebab permasalahan diketahui sehingga konselor dapat menentukan langkah selanjutnya yaitu menyusun rencana tindakan. Pada tahap ini anggota kelompok diharapkan telah dapat membuka dirinya lebih jauh jauh, adanya perilaku *modeling* yang diperoleh dari mempelajari tingkah laku baru serta belajar untuk bertanggung jawab pada tindakan dan tingkah lakunya.

5) Tahap Akhir

Pada tahap ini anggota kelompok mulai mencoba perilaku baru yang telah mereka pelajari dan dapatkan dari kegiatan kelompok. Umpan balik (*feedback*) adalah hal penting yang sebaiknya dilakukan oleh masing-masing anggota kelompok. Hal ini dilakukan untuk menilai dan memperbaiki perilaku kelompok apabila belum sesuai. Oleh karena itu, tahap akhir ini dikatakan tahap melatih diri klien untuk melakukan perubahan.

Kegiatan kelompok harus ditunjukkan pada pencapaian tujuan yang ingin dicapai. Apabila anggota kelompok merasa bahwa tujuan telah tercapai dan telah terjadi perubahan perilaku maka proses konseling dapat segera diakhiri.

6) Pasca Konseling

Setelah berakhirnya proses konseling, sebaiknya konselor menetapkan adanya evaluasi sebagai bentuk tindak lanjut dari konseling kelompok. Konselor dapat menyusun rencana baru atau dapat melakukan perbaikan pada rencana yang telah dibuat sebelumnya.

f. Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok.

Dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok, terdapat beberapa tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, analisis hasil evaluasi, tindak lanjut dan laporan.

1) Perencanaan

- 1) Pembentukan kelompok konseling
- 2) Mengidentifikasi dan meyakinkan siswa tentang perlunya masalah dibawa ke dalam konseling kelompok
- 3) Menempatkan siswa dalam kelompok konseling

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Menetapkan jadwal kegiatan konseling kelompok
- 5) Menetapkan prosedur layanan
- 6) Menetapkan fasilitas layanan
- 7) Menyiapkan kelengkapan administrasi
- 2) Pelaksanaan
 - 1) Mengomunikasikan rencana layanan konseling kelompok
 - 2) Mengorganisasikan kegiatan layanan konseling kelompok
 - 3) Menyelenggarakan layanan konseling kelompok melalui tahapan: tahap permulaan atau pembentukan, tahap transisi/peralihan, tahap kerja/kegiatan, dan tahap akhir
- 3) Evaluasi
 - 1) Menetapkan materi evaluasi
 - 2) Menetapkan prosedur evaluasi
 - 3) Menyusun instrument evaluasi
 - 4) Mengoptimisasikan evaluasi
 - 5) Mengolah hasil aplikasi instrumentasi
- 4) Analisis hasil evaluasi
 - 1) Menetapkan norma atau standar analisis
 - 2) Melakukan analisis
 - 3) Menafsirkan hasil analisis
- 5) Tindak Lanjut
 - 1) Menetapkan jenis dan arah tindak lanjut
 - 2) Mengomunikasikan rencana tindak lanjut kepada pihak-pihak terkait
 - 3) Melaksanakan rencana tindak lanjut
- 6) Laporan
 - a) Menyusun laporan layanan konseling kelompok
 - b) Menyampaikan laporan kepada kepala sekolah dan pihak-pihak yang terkait
 - c) Mengomunikasikan laporan layanan

2. Teknik Assertive Training

a. Pengertian Teknik Assertive Training

Didalam layanan bimbingan dan konseling terdapat pendekatan behavioral dengan teknik *assertive training*. *Assertive training* merupakan salah satu teknik pendekatan perilaku yang dapat dilakukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk mengembangkan perilaku asertif dan mengubah tingkah laku baru menjadi lebih baik.

Menurut Corey “*assertive training* merupakan model konseling behavior yang bisa ditetapkan terutama pada situasi situasi interpersonal dimana individu mengalami kesulitan untuk menerima kenyataan atau menegaskan diri adalah tindakan yang layak atau benar”¹⁹ Sedangkan Hartono dalam bukunya menyatakan bahwa “*assertive training* merupakan teknik yang sering kali digunakan oleh pengikut aliran *behavioristic*. Teknik ini sangat efektif jika dipakai untuk mengatasi masalah-masalah yang berhubungan dengan percaya diri, pengungkapan diri atau ketegasan diri”²⁰

Menurut Alberti, *assertive training* adalah prosedur latihan yang diberikan kepada klien untuk melatih perilaku penyesuaian sosial melalui ekspresi diri dari perasaan, sikap, harapan, pendapat dan haknya.²¹ *Assertive training* adalah suatu teknik untuk membantu klien dalam hal-hal berikut:

- 1) Tidak dapat menyatakan kemarahannya atau kejengkelannya
- 2) Mereka yang sopan berlebihan dan membiarkan orang lain mengambil keuntungan dari padanya
- 3) Mereka yang mengalami kesulitan dalam berkata “tidak”
- 4) Mereka yang sukar menyatakan cinta dan respon positif lainnya
- 5) Mereka yang merasakan tidak punya hak untuk menyatakan pendapat dan pikirannya

¹⁹ Ni Kadek Ita Purnama Dani, Dkk, *Efektifitas Konseling Behavioral Teknik Latihan Asertif Untuk Meningkatkan Prilaku Disiplin Belajar Siswa Di Kelas X SMA Laboraturtum Undiksha*, 2013, (Jurnal Universitas Pendidikan Ganesha). h. 6

²⁰ Hartono, dkk, *Psikologi Konseling*, Jakarta, Kencana, 2013, h. 129

²¹ Singgih D. Gunarsa, *Konseling dan Psikoterapi* (Jakarta: Gunung Mulia, 2003), h. 216

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan pengertian dari teknik *assertive training* dalam layanan bimbingan kelompok di atas, dapat disimpulkan bahwa dari teknik *assertive training* dalam layanan bimbingan kelompok adalah suatu proses pemberian bantuan yang diberikan oleh konselor kepada siswa dalam bentuk kelompok yang dinamis untuk memfasilitas perkembangan individu dan atau membantu individu dalam menggunakan teknik *assertive training* agar siswa mampu mengomunikasikan apa yang diinginkan, dirasakan dan dipikirkan pada orang lain namun tetap menjaga dan menghargai hak-hak serta perasaan orang lain.

b. Tujuan Assertive Training

Teknik *assertive training* mengajarkan klien untuk membedakan tingkah laku agresif, pasif dan asertif. Prosedur yang digunakan adalah permainan peran. Teknik ini dapat membantu klien mengalami kesulitan untuk menyatakan atau menegaskan diri dihadapan orang lain.²²

Joyce dan Weil berpendapat bahwa tujuan *assertive training* adalah :

- 1) Mengembangkan ekspresi perasaan baik yang positif maupun yang negatif
- 2) Mengekspresikan perasaan perasaan yang kontraditif
- 3) Mengembangkan perilaku atas dasar prakara sendiri.

²² Namora Lumongga Lubis, *Memahami Dasar-dasar Konseling dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Kencana, 2011), h.173

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Prosedur *Assertif Training*

Prosedur dasar dalam pelatihan asertif menyerupai beberapa pendekatan perilaku dalam konseling. Prosedur-prosedur ini mengutamakan tujuan-tujuan spesifik dan kehati-hatian, sebagaimana diuraikan Osipow dalam *A Survey of Counseling Methode (2004)*:

1) Menentukan kesulitan konseli dalam bersikap asertif

Dengan penggalan data terhadap klien, konselor mengerti dimana ketidaksertifan pada konselinya. Contoh: konseli tidak bisa menolak ajakan temannya untuk bermain voli setiap minggu pagi padahal ia lebih menyukai berenang, hal itu karena konseli sungkan, khawatir temannya marah atau sakit hati sehingga ia selalu menuruti ajakan temannya.

2) Mengidentifikasi perilaku yang diinginkan oleh klien dan harapan-harapannya. Diungkapkan perilaku/sikap yang diinginkan konseli sehubungan dengan permasalahan yang dihadapi dan harapan-harapan yang diinginkannya.

3) Menentukan perilaku akhir yang diperlukan dan yang tidak diperlukan. Konselor dapat menentukan perilaku yang harus dimiliki konseli untuk menyelesaikan masalahnya dan juga mengenali perilaku-perilaku yang tidak diperlukan yang menjadi pendukung ketidaksertifannya

4) Membantu klien untuk membedakan perilaku yang dibutuhkan dan yang tidak dibutuhkan dalam rangka menyelesaikan masalahnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setelah konselor menentukan perilaku yang dibutuhkan dan yang tidak dibutuhkan, kemudian ia menjelaskannya pada konseli tentang apa yang seharusnya dilakukan dan dihindari dalam rangka menyelesaikan permasalahannya dan memperkuat penjelasannya.

- 5) Mengungkapkan ide-ide yang tidak rasional, sikap-sikap dan kesalahpahaman yang ada difikiran konseli. Konselor dapat mengungkap ide-ide konseli yang tidak rasional yang menjadi penyebab masalahnya, sikap-sikap dan kesalahpahaman yang mendukung timbulnya masalah tersebut.
- 6) Menentukan respon-respon asertif/sikap yang diperlukan untuk menyelesaikan permasalahannya (melalui contoh-contoh).
- 7) Mengadakan pelatihan perilaku asertif dan mengulang-ulangnya. Konselor memandu konseli untuk mempraktikkan perilaku asertif yang diperlukan, menurut contoh yang diberikan konselor sebelumnya.
- 8) Melanjutkan latihan perilaku asertif
- 9) Memberikan tugas kepada konseli secara bertahap untuk melancarkan perilaku asertif yang dimaksud. Untuk kelancaran dan kesuksesan latihan, konselor memberikan tugas kepada konseli untuk berlatih sendiri di rumah ataupun di tempat-tempat lainnya.
- 10) Memberikan penguatan terhadap tingkah laku yang diinginkan. Penguatan dibutuhkan untuk meyakinkan bahwa konseli harus dapat bersikap tegas terhadap permintaan orang lain padanya,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga orang lain tidak mengambil mafaat dari kita secara bebas. Selain itu yang lebih pokok adalah konseli dapat menerapkan apa yang telah dilatihnya dalam situasi yang nyata.

3. *Self Esteem*

a. Pengertian *Self-Esteem*

Self esteem adalah keseluruhan rasa akan nilai diri yang kita gunakan untuk menilai sifat dan kemampuan kita.²³

Wells dan Marwell menyebutkan, *self-esteem* dianggap sebagai respon psikologis seseorang terhadap dirinya sendiri. Menurut Branden dalam Rahman, *self-esteem* merupakan kecenderungan seseorang untuk merasa mampu dalam mengatasi suatu masalah dan merasa berharga.²⁴ Dengan kata lain, *self-esteem* merupakan integrasi dari kepercayaan pada diri sendiri (*self confidence*) dan penghargaan pada diri sendiri (*self respect*).²⁵

Self esteem merupakan penilaian atau evaluasi secara positif atau negatif terhadap diri.²⁶ *Self esteem* merupakan kunci dalam memahami diri kita dan orang lain. Juga merupakan keadaan seseorang yang tidak memerangi dirinya sendiri maupun orang lain.²⁷

²³ David G. Myers, *Psikologi Sosial Edisi 10*, Jakarta: Salemba Humanika, 2012, h. 71

²⁴ Agus Abdul Rahman, *Psikologi Sosial: Integrasi Pengetahuan Wahyu dan Pengetahuan Empirik*, 2013, h. 66. ¹³ *Ibid.* h. 68

²⁵ *Ibid.* h. 70

²⁶ Sarlito Wirawan Sarwono dan Eko A. Meinarno, *Psikologi Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika, 2011, h. 57.

²⁷ Nathaniel Brandon, *How to Raise Your Self-Esteem*, Jakarta: Delapratasa, 2001, h. 4-10.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari beberapa pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa *self esteem* adalah suatu penilaian terhadap diri sendiri secara positif atau negatif yang dipengaruhi oleh hasil interaksinya dengan orang-orang yang penting di lingkungannya serta dari sikap, penerimaan, penghargaan, dan perlakuan orang terhadap dirinya.

b. Pembentukan *Self Esteem*

Menurut Bradshaw, (dalam Ghufon & Risnawita), proses pembentukan harga diri telah dimulai saat bayi merasakan tepukan pertama kali yang diterima orang mengenai kelahirannya. Darajat, (dalam Ghufon & Risnawita), menyebutkan bahwa harga diri sudah terbentuk pada masa kanak-kanak sehingga seorang anak sangat perlu mendapatkan rasa penghargaan dari orang tuanya.²⁸ Proses selanjutnya harga diri dibentuk melalui perlakuan yang diterima individu dari orang-orang di lingkungannya. Dengan demikian harga diri bukan faktor yang bersifat bawaan (*hereditas*), melainkan faktor yang dibentuk sepanjang pengalaman hidupnya.

Mukhlis (dalam Ghufon & Risnawita), mengatakan bahwa pembentukan harga diri pada individu dimulai sejak individu mempunyai pengalaman dan interaksi sosial. Olok-olok, hukuman, perintah, dan larangan yang berlebihan membuat anak merasa tidak dihargai.²⁹

²⁸ Ghufon & Risnawita, *Op. Cit.* h. 40.

²⁹ *Ibid.* h. 41.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ada dua aspek dari *self esteem*, yaitu sebagai berikut:³⁰

- 1) *Sence of Personal Efficacy*, yang dimaksud *self-efficacy* menurut Branden (dalam Ghufon & Risnawita) adalah:
 - a) Keyakinan terhadap fungsi otak, dan kemampuan dalam berpikir, meilai, memilih, dan mengambil suatu keputusan.
 - b) Keyakinan terhadap kemampuannya dalam memahami fakta-fakta nyata.
 - c) Secara kognitif percaya pada diri sendiri - cognitive selfreliance.
- 2) *Sence of Personal Worth*, yang dimaksud *self respect (worth)* adalah:
 - a) Menjamin nilai-nilai yang diyakininya.
 - b) Mempunyai sikap positif terhadap haknya untuk hidup dan bahagia
 - c) Merasa nyaman dalam menyatakan pikiran, keinginan dan kebutuhan.
 - d) Perasaan bahwa kegembiraan merupakan hak alamiah yang dimiliki sejak lahir.
- c. Beberapa faktor yang mempengaruhi *self-esteem* adalah sebagai berikut:³¹
 - 1) Jenis Kelamin, menurut Ancok dkk, wanita selalu merasa self esteem-nya lebih rendah dari pada pria seperti, kepercayaan diri

³⁰ Rahman. Loc. Cit.

³¹ Ghufon & Risnawita, Op. Cit. h. 45-46.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang kurang mampu atau merasa harus dilindungi. Perbedaan jenis kelamin juga mengakibatkan terjadinya perbedaan dalam pola pikir, cara berpikir, dan bertindak antara laki-laki dan perempuan.

- 2) **Inteligensi**, inteligensi sebagai gambaran lengkap kapasitas individu sangat erat berkaitan dengan prestasi karena pengukuran inteligensi selalu berdasarkan kemampuan akademis.
- 3) **Kondisi Fisik**, Coompersmith menemukan adanya hubungan yang signifikan antara daya tarik fisik dan tinggi badan dengan *self esteem*
- 4) **Lingkungan Keluarga**, peran keluarga sangat menentukan bagi perkembangan *self esteem* anak. Coompersmith berpendapat bahwa perlakuan adil, pemberian kesempatan untuk aktif, dan mendidik yang demokratis akan membuat anak mendapat *self esteem* yang tinggi. Berkenaan dengan hal tersebut, Savary menyebutkan orang tua yang sering memberikan hukuman dan larangan tanpa alasan dapat menyebabkan anak merasa tidak berharga.
- 5) **Lingkungan Sosial**, Klass dan Hodge berpendapat bahwa pembentukan *self esteem* dimulai dari seseorang yang menyadari dirinya berharga atau tidak. Hal ini merupakan hasil proses lingkungan, penghargaan, penerimaan dan perlakuan orang lain kepadanya. Serta kehilangan kasih sayang, penolakan, penghinaan, dan dijauhi teman sebaya akan menurunkan tingkat harga diri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebaliknya, pengalaman, keberhasilan, dan kemasyhuran akan meningkatkan harga diri seseorang.

d. Ciri-ciri Individu yang memiliki *self esteem* yang tinggi (*high self esteem*):³²

- 1) Siswa dapat mengekspresikan pendapat.
- 2) Lancar dan tidak ragu-ragu dalam berbicara.
- 3) Memulai percakapan yang ramah dengan orang lain.
- 4) Menggunakan kualitas suara yang sesuai dengan situasinya.
- 5) Bekerja secara kooperatif dalam sebuah kelompok.
- 6) Menatap orang lain ketika sedang berbicara atau diajak berbicara.
- 7) Menjaga jarak yang nyaman antara dirinya dan orang lain.

e. Ciri-ciri Individu yang memiliki *self esteem* yang rendah (*low self esteem*):

- 1) Merendahkan orang lain dengan cara mengejek atau memanggil nama secara langsung.
- 2) Menggunakan bahasa tubuh secara berlebihan.
- 3) Membiarkan kesalahan terjadi.
- 4) Menyombongkan prestasi, keterampilan, dan penampilan.
- 5) Secara verbal merendahkan dirinya sendiri.
- 6) Berbicara dengan nada yang keras, kasar, atau dogmatik.
- 7) Pesimis.

B. Penelitian yang Relevan

1. Grestina Handayani (2016) mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau. Dengan judul skripsi “Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Mengembangkan Harga Diri (*Self-Esteem*) Siswa Berprestasi Akademik Rendah di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pangean”. Pesamaan penelitian ini adalah dari segi variabel Y-nya yaitu

³² John W. Santrock, *Remaja, Edisi kesebelas*, Jakarta: Erlangga, 2007, h. 184.

self esteem. Penelitian Grestina mengembangkan *self esteem* siswa, sedangkan penelitian saya meningkatkan *self esteem* siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran guru bimbingan konseling dalam mengembangkan harga diri (*self esteem*) siswa berprestasi akademik rendah di SMA Negeri 1 Pangean adalah (1) melaksanakan layanna bimbingan dan konseling terhadap siswa, (2) memberikan semangat, dorongan, motivasi kepada siswa khususnya pada siswa yang prestasi akademik rendah

2. Suci Habibah (2015) mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau. Dengan judul skripsi “Efektivitas Layanan konseling Individual dalam Meningkatkan Self Esteem Siswa Berprestasi Akademik Rendah di MAN 1 Pekanbaru.” Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang peningkatan *self esteem* siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas layanan konseling individual dalam meningkatkan *self esteem* siswa berprestasi akademik rendah dikategorikan “sangat efektif” hal ini dibuktikan dari hasil pengolahan data yaitu 85.60%.
3. Emma Lusiana (2017) mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universita Lampung dengan judul skripsi “Penggunaan Konseling *Client Centered* Untuk Meningkatkan Konsep Diri Positif Siswa (Studi Kasus Kelas X Smk Kesehatan YPIB Tumijajar Tahun Pelajaran 2016/2017).” Persamaan penelitian tersebut dengan penenlitan ini adalah sama-sama membahas tentang penggunaan teori client centered

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

therapy, dimana peneliti membahas tentang konsep diri positif yang hasilnya adanya peningkatan konsep diri positif siswa setelah diberikan layanan konseling individual dengan menggunakan teknik *client centered therapy*.

C. Konsep Operasional

Konsep operasional merupakan operasional dari semua variabel yang dapat diolah dari definisi konseptual. Variabel yang akan diteliti didefinisikan secara operasional yang menggambarkan cara mengukur variabel tersebut, dengan demikian mudah diidentifikasi dan mudah dikumpulkan datanya, karena sudah operasional dan dapat diukur atau diobservasi.³³ Dari konsep operasional dirumuskan indikator-indikator.

Konsep operasional ini bertujuan untuk menjabarkan konsep teoritis ke dalam bentuk konkret agar mudah dipahami dan sebagai acuan di lapangan.

Kajian ini berkenaan dengan teknik *assertif training* dalam konseling kelompok yang merupakan variabel X dan *self esteem* siswa merupakan variabel Y

Adapun indikator teknik *assertif training* (variabel X) pada penelitian ini adalah

1. Konselor menentukan kesulitan konseli dalam bersikap asertif
2. Konselor mengidentifikasi perilaku yang diinginkan oleh klien dan harapan-harapannya

³³ Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam*, Pekanbaru: Suska Press, 2015, h.42.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

3. Konselor menentukan perilaku akhir yang diperlukan dan yang tidak diperlukan
4. Konselor membantu klien untuk membedakan perilaku yang dibutuhkan dan yang tidak dibutuhkan dalam rangka menyelesaikan masalahnya
5. Konselor mengungkapkan ide-ide yang tidak rasional, sikap-sikap dan kesalahpahaman yang ada difikiran konseli.
6. Konselor menentukan respon-respon asertif/sikap yang diperlukan untuk menyelesaikan permasalahannya (melalui contoh-contoh)
7. Konselor mengadakan pelatihan perilaku asertif dan mengulang-ulangnya.
8. Konselor melanjutkan latihan perilaku asertif
9. Konselor memberikan tugas kepada konseli secara bertahap untuk melancarkan perilaku asertif yang dimaksud.
10. Konselor memberikan penguatan terhadap tingkah laku yang diinginkan.

Adapun indikator *self esteem* siswa (variable Y) pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Indikator *high self esteem* siswa
 - a. Sikap
 - 1) Siswa mampu menghargai pendapat dan masukan dari orang lain
 - 2) Siswa mampu mengekspresikan pendapat di muka umum
 - 3) Siswa bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan kepadanya
 - 4) Siswa mampu mempengaruhi
 - 5) Siswa memiliki sikap toleransi yang tinggi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Komunikasi

- 1) Siswa berterus terang dalam berbicara
- 2) Siswa mampu mendengarkan dengan baik ketika orang lain berbicara
- 3) Dalam berbicara, siswa menggunakan nada suara yang stabil sesuai dengan situasi dan kondisi

c. Berpikir

- 1) Siswa mampu berpikir rasional terhadap dirinya

d. Sifat

- 1) Siswa mudah bergaul dan tidak sombong
- 2) Siswa tidak mudah putus asa/tidak pesimis
- 3) Siswa sangat antusias dalam mengikuti kegiatan yang dilaksanakan di sekolah

e. Sosial

- 1) Siswa memiliki tingkat kepedulian sosial yang tinggi

f. Perasaan

- 1) Siswa memiliki perasaan yang tenang dan damai

D. Asumsi dan Hipotesis

1. Asumsi

Asumsi pada penelitian ini adalah jika siswa diberikan teknik *assertive training* dalam layanan bimbingan kelompok, maka akan ada pengaruhnya terhadap peningkatan *self esteem* siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Hipotesis

Hipotesis merupakan rumusan jawaban sementara yang harus diuji melalui kegiatan penelitian.³⁴ Adapun hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan menjadi:

Ha : Teknik *Assertive Training* dalam layanan konseling kelompok efektif untuk meningkatkan *self esteem* siswa di Sekolah

Menengah Atas Negeri 1 Tambang

Ho : Teknik *Assertive Training* dalam layanan konseling kelompok tidak efektif untuk meningkatkan *self esteem* siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang.

³⁴ Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif (Suatu Pengantar)*. Bandung: Alfabeta, 2014, h. 24.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan eksperimen dengan cara memberikan teknik *assertive training* dalam layanan bimbingan kelompok kepada kelompok eksperimen tanpa ada kelompok kontrol. Metode dalam penelitian ini dilakukan dengan eksperimental pola *one group*. Metode *one group experiment* hanya menggunakan satu kelompok dan dapat diterapkan dalam beberapa bentuk, antara lain: *One group pre-test, Post-test design*.

Dengan desain seperti ini, hasil perlakuan akan diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

Dengan desain seperti ini, hasil perlakuan akan diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

³⁵ Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut:

$O_1 \text{ X } O_2$

Keterangan:

O_1 : Nilai *pre-test* (sebelum diberi perlakuan)

X : *Treatment* yang diberikan

O_2 : Nilai *post-test* (sesudah diberi perlakuan)³⁶

Hal-hal yang dilakukan dalam pelaksanaan penelitian eksperimen ini adalah sebagai berikut:

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2009, h. 110-111.

³⁶ *Ibid.* h. 111

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Melakukan *Pre-test*

Tujuan dari melakukan *pre-test* adalah untuk mengetahui bagaimana *self esteem* siswa kelas XI di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang sebelum diberikan teknik *assertive training* dalam layanan bimbingan kelompok. *Pre-test* yang digunakan adalah dalam bentuk panduan angket yang berisi tentang indikator *high self esteem*.

2. Perlakuan (*Treatment*)

Perlakuan yang diberikan *Asaertive training* dalam layanan bimbingan kelompok yang dilaksanakan oleh peneliti terhadap sampel yang telah ditentukan sebelumnya. Perlakuan yang diberikan sebanyak 6 kali pertemuan.

Tabel III.1
Tahap-tahap *Treatment*/Perlakuan yang diberikan Kepada Sampel Penelitian Berupa Teknik *Assrtive* dalam Layanan Bimbingan Kelompok

<i>Treatment</i> /Perlakuan Berupa Teknik <i>Assertive</i> dalam Layanan Bimbingan Kelompok	
Tahap 1	Perkenalan, membangun hubungan yang akrab dengan semua anggota kelompok. Guru bimbingan konseling menjelaskan maksud dan tujuan dilaksanakannya kegiatan konseling. Pemberian angket <i>pre-test</i> .
Tahap 2	Guru bimbingan konseling mengajak siswa untuk berpikir tentang bentuk-bentuk penilaian terhadap diri sendiri yang dapat mempengaruhi tingkah laku, dan menjelaskan <i>high</i> dan <i>low self esteem</i> . Guru bimbingan konseling menantang siswa untuk mendeskripsikan diri mereka.
Tahap 3	Guru bimbingan konseling menunjukkan ketidak logisan cara berpikir klien dengan cara mendeskripsikan dampak-dampak negatif dari pemikiran tentang <i>low self esteem</i> tersebut. Guru bimbingan konseling menggunakan analisis untuk meminimalkan keyakinan klien terhadap <i>low self esteem</i> dengan mengajak siswa memulai dari kebiasaan tentang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<i>Treatment/Perlakuan</i> Berupa Teknik <i>Assertive</i> dalam Layanan Bimbingan Kelompok	
	dirinya dan mendeskripsikan dampak-dampak negatif dari pemikiran yang rasional tersebut.
Tahap 4	Guru bimbingan konseling menunjukkan pada klien bahwa <i>low self esteem</i> adalah penyebab gangguan emosional dan tingkah laku, dengan cara meminta siswa mengungkapkan perasaannya ketika menilai buruk terhadap dirinya serta ketika menilai baik terhadap dirinya. Guru bimbingan konseling menggunakan absurditas dan humor untuk menghadapi keyakinan irasional klien dengan memberikan bahan bacaan yang dapat membantu siswa untuk meningkatkan <i>self esteem</i> -nya.
Tahap 5	Guru bimbingan konseling menjelaskan kepada siswa bahwa bentuk penilaian <i>low self esteem</i> bisa berubah menjadi <i>high self esteem</i> .
Tahap 6	Guru bimbingan konseling menjelaskan kepada siswa bagaimana cara agar dapat menilai diri sendiri dan meminimalkan rasa <i>low self esteem</i> Guru bimbingan konseling menutup sesi konseling dengan sebuah permainan. Memberikan angket <i>post-test</i> .

3. Melakukan *post-test*

Melakukan *post-test* setelah diberikan perlakuan. Tujuan *post-test* yaitu untuk mengetahui sejauh mana teknik *assertive training* dalam layanan bimbingan kelompok mempengaruhi dan meningkatkan *high self esteem* siswa. *Post-test* ini dilakukan di setiap pertemuan, tetapi setelah 6 kali pertemuan. *Post-test* ini juga dilakukan dengan cara pemberian angket.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang. Lokasi sekolah ini terletak di Jl. Raya Pekanbaru-Bangkinang KM.29. Sungai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pinang. Kec. Tambang, Kabupaten Kampar. Riau. Pemilihan sekolah ini karena lokasi sekolah yang mudah dijangkau penulis dan permasalahan yang ditemukan sesuai dengan bidang ilmu yang penulis pelajari di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri SUSKA Riau. Penelitian ini akan dilaksanakan mulai bulan april 2019.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah efektivitas teknik *assertive training* dalam layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan *self esteem* siswa. Sedangkan subjek penelitian adalah siswa kelas XI di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang.

D. Populasi dan Sampel

Populasi dapat dimaknai sebagai keseluruhan objek/subjek yang dijadikan sebagai sumber data dalam suatu penelitian.³⁷ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang tahun pelajaran 2018/2019 yang berjumlah 321 siswa dari 3 kelas.

Alasan pengambil populasi siswa kelas XI karena berdasarkan hasil rekomendasi dari guru bimbingan konseling dan fenomena yang peneliti amati di kelas XI banyak siswa yang *self esteemnya* kurang baik padahal *self esteem* merupakan faktor yang sangat penting untuk menciptakan hubungan sosial yang baik terhadap teman, guru, orang tua, dan orang lain.

³⁷ Hamid Darmadi, *Dimensi-Dimensi Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, Bandung: Alfabeta, 2013, h.48.

Sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi yang dijadikan objek/subjek penelitian³⁸ Untuk menentukan sampel, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purpose sampling* (pengambilan sampel tujuan) dengan cara ini adalah dengan pertimbangan dan tujuan tertentu. Sampel pada penelitian ini adalah 30 siswa yang memiliki tingkat *self esteem* rendah dibanding siswa lain dengan menggunakan teknik *purpose sampling*.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan angket dan dokumentasi.

1. Angket

Angket (*questionnaire*) merupakan suatu daftar pertanyaan atau pernyataan tentang topik tertentu yang diberikan kepada subyek, baik secara individual atau kelompok untuk mendapatkan informasi tertentu seperti preferensi, keyakinan, minat dan perilaku.³⁹ Angket merupakan salah satu teknik yang digunakan peneliti untuk memperoleh keterangan dari sejumlah responden, keterangan yang diinginkan terkandung dalam pikiran, perasaan, sikap atau kelakuan manusia. Angket yang dipakai pada penelitian ini merupakan angket bentuk skala likert, yaitu angket yang dibuat dalam bentuk kalimat pernyataan yang digolongkan ke dalam lima kategori. Tujuan yang hendak dicapai adalah mengidentifikasisiswa yang memiliki *self esteem* yang rendah untuk diberikan perlakuan teknik

³⁸ *Ibid.* h. 50.

³⁹ Taniredja dan Mustafidah. *Op.Cit.* h. 44

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

assertive training dalam layanan bimbingan kelompok dan tujuannya untuk meningkatkan *self esteem* siswa.

Tabel III.2
Kisi-kisi Pedoman Angket Peningkatan *Self Esteem* Siswa

No	Indikator	Sub Indikator	Jumlah Item	No Item
1	Sikap	1. Mampu menghargai pendapat dan masukan orang lain 2. Mengajukan pendapat dimuka umum. 3. Bertanggung jawab 4. Memiliki sifat toleransi	7	1,2,3 5,6,7,8
	Komunikasi	1. Mampu mendengarkan dengan baik ketika orang lain bicara. 2. Beretika ketika berbicara di depan umum	5	4, 9, 10, 11, 12
	Berfikir	1. Mampu berfikir rasional 2. Tidak putus asa	3	17, 23, 22
	Sosial	1. Memiliki tingkat kepedulian sosial yang tinggi	5	14, 15, 16, 18, 21
	Perasaan	1. Memiliki perasaan yang tenang dan damai	5	13, 19, 20, 24, 25

Angket yang dipakai pada penelitian ini merupakan angket bentuk skala likert, yaitu angket yang dibuat dalam bentuk kalimat pernyataan yang digolongkan ke dalam lima kategori.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III. 3
Pemberian Skor pada Pilihan Jawaban Efektivitas Assertive Training dalam Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan *Self Esteem* Siswa

Jenis Pernyataan	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Kurang Setuju (KS)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
Positif (+)	5	4	3	2	1
Negatif (-)	1	2	3	4	5

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

a. Uji Validitas

Menurut Gay (dalam Amri Darwis), suatu instrument dikatakan valid jika instrument yang digunakan dapat mengukur apa yang hendak diukur.⁴⁰ Untuk mengukur validitas digunakan analisis faktor yakni mengkolerasikan skor item instrument dan skor totalnya dengan bantuan program SPSS 16.0 for windows. Menggunakan rumus *product moment* dari pearson.

$$r_{xy} = \frac{(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

Rxy : Koefisien korelasi antara skor item dan skor total

$\sum X$: Jumlah skor butir

$\sum Y$: Jumlah skor total

$\sum x^2$: Jumlah kuadrat butir

$\sum y^2$: Jumlah kuadrat total

$\sum XY$: Jumlah perkalian skor item dan skor total

N : Jumlah responden

⁴⁰ Amri Darwis, *Op. Cit.* h. 116

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Validitas suatu butir pernyataan dapat dilihat pada *output SPSS*, yakni dengan membandingkan nilai hitung dengan nilai tabel. Apabila nilai *r* hitung lebih besar dari nilai *r* tabel maka dapat dikatakan item tersebut valid, sebaliknya apabila nilai hitung lebih rendah dari nilai *r* tabel maka dapat dikatakan item tersebut tidak valid sehingga perlu diganti.

Hasil uji coba angket kontribusi CCT dalam layanan konseling individual dengan menggunakan teknik *assertive* untuk meningkatkan *self esteem* siswa yang berjumlah 20 item pernyataan dengan masing-masing alternatif jawaban. Dari 20 item pernyataan setelah dilakukan uji validitas, maka diperoleh 10 item pernyataan yang valid dan 10 item pernyataan tidak valid.

b. Uji reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik.⁴¹

Uji reliabilitas instrument dalam penelitian ini dengan bantuan program *SPSS 16.0 for windows*. Adapun rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah rumus *Alpha Cronbach*.

$$r_{11} = \left[\frac{\sum S_i^2}{k-1} \right] \times \left[1 - \frac{\sum S_t^2}{N} \right]$$

Keterangan :

- r_{11} : Nilai reliabilitas
 $\sum S_i^2$: Jumlah varians skor tiap-tiap item
 S_t : Varians total
 k : Jumlah item

⁴¹ Taniredja dan Mustafidah, *Op.Cit.* h. 43

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III.4
Hasil Uji Reliabilitas
Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
0.732	

Sumber : Data olahan SPSS 16.0 *for windows* 2018

Nilai *alpha* yang digunakan sebagai indikator analisis secara umum menggunakan taraf signifikan 5% dengan nilai $r_{table} < r_{hasil}$. Maka $r_{hasil} > r_{table}$ ($0.732 > 0.355$) yang berarti instrument penelitian reliabel.

c. Uji normalitas

Normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah data terdistribusi secara normal atau tidak. Normalitas data sangat penting karena dengan data yang terdistribusi normal maka data tersebut dianggap mewakili suatu populasi.⁴²

Data dikatakan normal jika signifikansi $> 0,05$. Uji normalitas instrumen dalam penelitian ini di bantu dengan program *SPSS 16.0 for windows*.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara atau teknik yang dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis sejumlah dokumen yang terkait dengan masalah penelitian.⁴³ Dokumen itu dapat berbentuk teks tertulis, *artifact*, gambar, maupun foto.

⁴² Syofian Siregar, *Statistic Parametrik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013. h. 153.

⁴³ Amri Darwis, *Op.Cit*, h. 63-64.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu proses mengklasifikasi, memberikan kode-kode tertentu, mengolah dan menafsirkan data penelitian menjadi bermakna. Kegiatan menganalisa data dilakukan setelah data dari seluruh responden terkumpul.⁴⁴

1. Deskriptif Data

Deskripsi ketercapaian peningkatan *self esteem* siswa berdasarkan norma kategori diklasifikasikan dengan kriteria sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah. Kategorisasi diperlukan untuk menempatkan siswa ke dalam kelompok-kelompok yang terpisah secara terjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur. Dalam melakukan kategorisasi diperlukan rentangan data atau interval data.⁴² Rentangan data atau interval data dapat diperoleh melalui rumus berikut:

$$i = DT - DR$$

Keterangan: i : Interval
DT : Data Tinggi
DR : Data Rendah
K : Jumlah Kategori Penilaian

Tabel III.5
Norma Kategori Peningkatan *Self Esteem*

Interval Skor	Kategori
64– 76	Sangat tinggi (ST)
51 – 63	Tinggi (T)
38– 50	Sedang (S)
25– 37	Rendah (R)
12–24	Sangat Rendah (SR)

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, Bandung: Alfabeta, 2012, h.199.

⁴² Agus Irianto, *Statistik (Konsep Dasar, Aplikasi dan Pengembangannya)*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010, h. 12.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Pengujian Hipotesis Penelitian

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes “t” untuk sampel kecil ($N < 30$) yang berkorelasi. Tes “t” untuk sampel kecil ($N < 30$) yang berkorelasi rumusnya adalah sebagai berikut:

$$t_0 = \frac{\frac{SD}{\sqrt{N-1}}}{\left[\frac{\left(\frac{SD}{\sqrt{N-1}} \right)^2}{N} \right]}$$

Keterangan:

t_0 : Tabel
 SD : Standar Deviasi
 N : Jumlah Responden⁴⁵

Rumus Test “t” yang di atas merupakan cara manual yang dapat dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti memanfaatkan program SPSS 16.00 for Windows untuk menghindari kesalahan dalam penghitungan.

⁴⁵ Hartono, *Statistik untuk Penelitian*, Pekanbaru: Zana Publishing, 2008, h. 181.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil olahan dan analisis data sebagaimana dipaparkan pada Bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa Nilai $t_{hitung} = 9,46$ berarti bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikan 5% maupun taraf signifikan 1% dengan $df = N - 2 = 30 - 2 = 28$, maka $df = 28$. Dengan diperoleh df dari t_{tabel} pada taraf signifikan 5% dan 1% sebesar 2,05 dan 2,76 sehingga hasilnya adalah $2,05 < 9,46 > 2,76$. Ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka diputuskan bahwa H_0 ditolak H_a diterima. Ini artinya, teknik *Assertive Training* dalam layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan *self esteem* siswa di sekolah menengah atas negeri 1 tambang efektif.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di sekolah menengah atas negeri 1 tambang, maka peneliti memberikan beberapa saran ataupun rekomendasi sebagai berikut:

1. Untuk sekolah, diharapkan guru-guru di SMAN 1 Tambang agar dapat meningkatkan pengembangan diri, agar peserta didik lebih aktif selama proses pembelajaran berlangsung.
2. Untuk peserta didik, agar dapat belajar dengan sungguh-sungguh dalam mengikuti proses pembelajaran di sekolah.
3. Untuk peneliti, dimana penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan khususnya untuk penelitian yang berkaitan dengan *Self Esteem*.



DAFTAR PUSTAKA

- Agus Abdul Rahman, *Psikologi Sosial: Integrasi Pengetahuan Wahyu dan Pengetahuan Empirik*, 2013
- Agus Irianto, *Statistik (Konsep Dasar, Aplikasi dan Pengembangannya)*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010
- Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam*, Pekanbaru: Suska Press, 2015
- Azmi Hanifah, Maria Theresia, Mengatasi Masalah Low Self Esteem Siswa melalui Konseling
- David G. Myers, *Psikologi Sosial Edisi 10*, Jakarta: Selemba Humanika, 2012
- Hamid Darmadi, *Dimensi-Dimensi Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, Bandung: Alfabeta, 2013
- Hartono, *Statistik untuk Penelitian*, Pekanbaru: Zanafafa Publishing, 2008
- Hartono,dkk, *Psikologi Konseling*, Jakarta, Kencana, 2013
- Individu Model Konseling Person Theraphy, Jurnal Pendidikan Psikologi, Bimbingan Konseling Volume 5 No. 1.
- John W. Santrock, *Remaja, Edisi kesebelas*, Jakarta: Erlangga, 2007
- Kencana Prenada Media Group, 2011
- M. Nur Ghufro dan Rini Risnawita, *Teori-Teori Psikologi*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016
- Mc Leod, *Pengantar Konseling Teori dan Kasus*, Jakarta: Kencana Prenad Media Grup, 2010. h. 212.
- Meningkatkan Prilaku Disiplin Belajar Siswa Di Kelas X SMA Laboraturtum Undiksha*, 2013, (Jurnal Universitas Pendidikan Ganesha).
- Meningkatkan Prilaku Disiplin Belajar Siswa Di Kelas X SMA Laboraturtum Undiksha*, 2013, (Jurnal Universitas Pendidikan Ganesha).
- Namora Lumongga Lubis, *Memahami Dasar-Dasar Konseling dalam Teori dan Praktik*, Jakarta:
- Nathaniel Brandon, *How to Raise Your Self-Esteem*, Jakarta: Delapratasa, 2001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Ste Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Neney Irawati, Nurahma Hajat, *Hubungan Antara Self Esteem (Harga Diri) terhadap Prestasi Belajar Siswa SMKN 48 Jakarta Timur. Jurnal Pendidikan, Psikologi, Bimbingan Konseling Vol X No2.*
- Ni Kadek Ita Purnama Dani, Dkk, *Efektifitas Konseling Behavioral Teknik Latihan Asertif Untuk*
- Sarlito Wirawan Sarwono dan Eko A. Meinarno, *Psikologi Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika, 2011
- Shelle E Taylor, dkk, *Psikologi Sosial Edisi XII*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, Bandung: Alfabeta, 2012
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)*, Bandung:
- Suhertina, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, Pekanbaru: CV. Mutiara Pesisir Sumatera, 2014
- Syofian Siregar, *Statistic Parametrik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*, Jakarta: Rajawali Pers, 2009
- Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif (Suatu Pengantar)*. Bandung: Alfabeta, 2014
- Ulfa Danny Rosada, *Model Pendekatan Client Centered Therapy dan Penerapannya dalam Praktik, Jurnal Pendidikan, Psikologi, Bimbingan Konseling Volume 5 No. 1.*

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LEMBAR OBSERVASI

Pengamat : Eka Masdayanti, S.Pd.

Pelaksana : Annisa Ihsani

Sekolah : SMAN 1 Tambang

Petunjuk Pengisian

Berilah tanda di setiap pernyataan berikut pada lembar jawaban dengan cara memberi tanda (√) di kolom “ya” apabila pernyataan tersebut dilaksanakan oleh peneliti saat melaksanakan kegiatan. Dan beri tanda (√) di kolom “tidak” apabila terdapat pernyataan yang tidak dilaksanakan oleh peneliti.

No	Indikator	Ya	Tidak
	Persiapan		
1.	Konselor membuka layanan bimbingan kelompok		
	a. konselor mengawalinya dengan salam		
	b. konselor menerima anggota kelompok dengan senang hati		
	c. konselor sangat menyenangkan ketika memimpin kelompok dalam kegiatan bimbingan kelompok		
	Peralihan		
2.	Konselor memulai layanan bimbingan kelompok		
	a. konselor melakukan ice breaking		
	b. konselor membahas masalah terkini yang bersifat		



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

	umum		
	c. konselor mengamati seluruh anggota kelompok		
	d. konselor menanyakan kesiapan anggota kelompok		
	Kegiatan		
3.	Konselor menyampaikan materi		
	a. konselor memberikan kebebasan anggota kelompok untuk mengemukakan topic permasalahan		
	b. konselor menetapkan topic permasalahan		
	c. konselor dan anggota kelompok berdiskusi mengenai topic permasalahan yaitu "Perilaku Agresif Negatif"		
	d. konselor memimpin diskusi dan mendorong anggota kelompok untuk menanggapi materi yang sedang didiskusikan		
	e. konselor meminta anggota kelompok untuk bertanya jika ada materi yang belum difahami		
	f. konselor menetralsir balikan yang bersifat menyerang atau menjatuhkan argumentasi dari sesama anggota kelompok		
	Penutup		
4..	Konselor mengakhiri layanan bimbingan kelompok		
	a. konselor mengungkapkan kesimpulan dari kegiatan layanan bimbingan kelompok		
	b. konselor menanyakan kesan kepada seluruh anggota		



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	kelompok setelah mengikuti layanan bimbingan kelompok		
	c. konselor memberikan laiseg kepada seluruh anggota kelompok		
	d. konselor mengemukakan pesan dan harapan		
	e. konselor menutup layanan bimbingan kelompok dengan doa dan salam		

Pekanbaru, 02 Oktober 2019

Pengamat

Eka Masdayanti, S.Pd.

UIN SUSKA RIAU

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
BIMBINGAN KLASIKAL
SMA NEGERI 1 TAMBANG
SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2019/2020

A	Komponen	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Pribadi
C	Topik / Tema Layanan	Meningkatkan Self Esteem
D	Fungsi Layanan	Pemahaman, pengembangan
E	Jenis layanan	Layanan Bimbingan Kelompok
F	Tujuan Umum	Peserta didik/konseli mampu memahami pentingnya memiliki self esteem yang baik
G	Tujuan Khusus	1. Peserta didik/konseli dapat memahami apa itu self esteem 2. Peserta didik/konseli dapat memahami penting memiliki self esteem yang tinggi 3. Peserta didik/konseli dapat langkah-langkah dalam merubah perilaku yang dapat merugikan diri sendiri
H	Sasaran Layanan	Kelas XI
I	Materi Layanan	1. Pengertian self esteem 2. Langkah-langkah dalam membangun self esteem 3. Karakteristik self esteem rendah dan tinggi
J	Waktu	1 x 45 Menit
K	Sumber Materi	1. Bradley T. Erford. 2016. 40 Teknik yang harus Diketahui Setiap Konselor. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2. Refnadi. 2018. Konsep Self Esteem Serta Implikasinya pada Siswa. Jurnal Pendidikan Indonesia, Vol. 4 No. 1, April, ISSN: 2476- 9886.
L	Metode/Teknik/ model	Modelling
M	Media /Alat	Laptop
N	Pelaksanaan	
	1. Tahap Awal /Pendahuluan	
	a. Pembukaan pembelajaran	1. Guru BK/Konselor mengucapkan salam 2. Berdoa 3. Mengecek kehadiran peserta didik
	b. Penjelasan tujuan	Guru BK/Konselor menjelaskan tujuan pembelajaran dan kontrak pembelajaran.
	c. Mengarahkan	Guru BK/Konselor memotivasi peserta didik (<i>ice</i>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi undang-undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	kegiatan (konsolidasi)	<i>breaking</i>)
	d. Tahap peralihan (transisi)	Guru BK/Konselor menanyakan kesiapan peserta didik untuk memulai ke tahap inti
	2. Tahap Inti	
	Pengungkapkan perasaan, pemikiran dan pengalaman tentang apa yang terjadi dalam kegiatan bimbingan (refleksi)	<ol style="list-style-type: none"> refleksi identifikasi, praktikan mengidentifikasi respon anggota kelompok melalui pertanyaan yang mengungkapkan pengalaman peserta tentang apa yang terjadi saat mengikuti kegiatan. Pertanyaan-pertanyaan refleksi mengacu pada pengukuran pencapaian apa yang diketahui (pengenalan) refleksi analisis, praktikan mengajak konseli untuk menganalisis dan memikirkan sebab-sebab mengapa mereka menunjukkan perilaku tertentu dan apa yang dilanjutkan selanjutnya. Praktikan mengajak peserta membuat rencana tindakan untuk memperbaiki perilaku yang dianggap sebagai kelemahan diri. Kemudian praktikan mengajukan pertanyaan tentang rencana tindakan untuk memperbaiki perilaku sebagai tanda peserta didik memiliki kesadaran untuk berubah
	3. Tahap Penutup	
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Menutup pengakhiran dan tindak lanjut	<ol style="list-style-type: none"> praktikan memberikan penguatan terhadap aspek-aspek yang ditemukan oleh peserta dalam suatu kerja kelompok merencanakan tindak lanjut, yaitu mengembangkan aspek kerjasama menutup kegiatan layanan
	Evaluasi	1. Proses : Mengacu pada sikap peserta didik yaitu keterbukaan, menjawab, kedisiplinan, kerjasama, bertanya, berpendapat, menyanggah, tanggungjawab, dan perhatian.
		2. Hasil : <ol style="list-style-type: none"> Pengetahuan tentang bagaimana perilaku agresif fisik – menyerang (<i>understanding</i>) Sikap/perasaan positif setelah menonton video terkait agresif fisik - menyerang (<i>comfortable</i>) Keterampilan/rencana kegiatan untuk menjadi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	pribadi yang baik, tidak agresif dan menyerang.(action)
--	---

Pekanbaru, 17 Oktober 2019

Mengetahui,
Guru Pamong



(Eka Dasmayanti, S.Pd.)

Peneliti

(Annisa Ihsani)

UIN SUSKA RIAU

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
BIMBINGAN KLASIKAL
SMA NEGERI 1 TAMBANG
SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2019/2020

A	Komponen	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Pribadi
C	Topik / Tema Layanan	Meningkatkan Self Esteem
D	Fungsi Layanan	Pemahaman, pengembangan
E	Jenis layanan	Layanan Bimbingan Kelompok
F	Tujuan Umum	Peserta didik/konseli mampu memahami pentingnya memiliki self esteem yang baik
G	Tujuan Khusus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik/konseli dapat memahami apa itu self esteem 2. Peserta didik/konseli dapat memahami penting memiliki self esteem yang tinggi 3. Peserta didik/konseli dapat langkah-langkah dalam merubah perilaku yang dapat merugikan diri sendiri
H	Sasaran Layanan	Kelas XI
I	Materi Layanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian self esteem 2. Langkah-langkah dalam membangun self esteem 3. Karakteristik self esteem rendah dan tinggi
J	Waktu	1 x 45 Menit
K	Sumber Materi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bradley T. Erford. 2016. 40 Teknik yang harus Diketahui Setiap Konselor. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2. Refnadi. 2018. Konsep Self Esteem Serta Implikasinya pada Siswa. Jurnal Pendidikan Indonesia, Vol. 4 No. 1, April, ISSN: 2476- 9886.
L	Metode/Teknik/ model	Modelling
M	Media /Alat	Laptop
N	Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tahap Awal /Pendahuluan <ol style="list-style-type: none"> a. Pembukaan pembelajaran <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK/Konselor mengucapkan salam 2. Berdoa 3. Mengecek kehadiran peserta didik b. Penjelasan tujuan <p>Guru BK/Konselor menjelaskan tujuan pembelajaran dan kontrak pembelajaran.</p> c. Mengarahkan <p>Guru BK/Konselor memotivasi peserta didik (<i>ice</i></p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	kegiatan (konsolidasi)	<i>breaking</i>)
	d. Tahap peralihan (transisi)	Guru BK/Konselor menanyakan kesiapan peserta didik untuk memulai ke tahap inti
	2. Tahap Inti	
	Pengungkapkan perasaan, pemikiran dan pengalaman tentang apa yang terjadi dalam kegiatan bimbingan (refleksi)	<ol style="list-style-type: none"> refleksi identifikasi, praktikan mengidentifikasi respon anggota kelompok melalui pertanyaan yang mengungkapkan pengalaman peserta tentang apa yang terjadi saat mengikuti kegiatan. Pertanyaan-pertanyaan refleksi mengacu pada pengukuran pencapaian apa yang diketahui (pengenalan) refleksi analisis, praktikan mengajak konseli untuk menganalisis dan memikirkan sebab-sebab mengapa mereka menunjukkan perilaku tertentu dan apa yang dilanjutkan selanjutnya. Praktikan mengajak peserta membuat rencana tindakan untuk memperbaiki perilaku yang dianggap sebagai kelemahan diri. Kemudian praktikan mengajukan pertanyaan tentang rencana tindakan untuk memperbaiki perilaku sebagai tanda peserta didik memiliki kesadaran untuk berubah
	3. Tahap Penutup	
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Menutup pengakhiran dan tindak lanjut	<ol style="list-style-type: none"> praktikan memberikan penguatan terhadap aspek-aspek yang ditemukan oleh peserta dalam suatu kerja kelompok merencanakan tindak lanjut, yaitu mengembangkan aspek kerjasama menutup kegiatan layanan
	Evaluasi	1. Proses : Mengacu pada sikap peserta didik yaitu keterbukaan, menjawab, kedisiplinan, kerjasama, bertanya, berpendapat, menyanggah, tanggungjawab, dan perhatian.
		2. Hasil : <ol style="list-style-type: none"> Pengetahuan tentang bagaimana perilaku agresif fisik – menyerang (<i>understanding</i>) Sikap/perasaan positif setelah menonton video terkait agresif fisik - menyerang (<i>comfortable</i>) Keterampilan/rencana kegiatan untuk menjadi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		pribadi yang baik, tidak agresif dan menyerang.(action)
--	--	---

Pekanbaru, 9 Oktober 2019

Mengetahui,
Guru Pamong

(Eka Dasmayanti, S.Pd.)

Peneliti

(Annisa Ihsani)

UIN SUSKA RIAU

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
BIMBINGAN KLASIKAL
SMA NEGERI 1 TAMBANG
SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2019/2020

A	Komponen	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Pribadi
C	Topik / Tema Layanan	Sikap percaya diri
D	Fungsi Layanan	Pemahaman, pengembangan
E	Jenis layanan	Layanan Bimbingan Kelompok
F	Tujuan Umum	Peserta didik mampu menumbuhkan rasa percaya diri dalam dirinya
G	Tujuan Khusus	1. Peserta didik dapat memahami dan menjelaskan pengertian percaya diri. 2. Peserta didik dapat memahami dan menjelaskan contoh sikap percaya diri. 3. Peserta didik dapat mengaplikasikan sikap percaya diri dalam kehidupan sehari-hari
H	Sasaran Layanan	Kelas XI
I	Materi Layanan	1. Pengertian percaya diri 2. Contoh sikap percaya diri
J	Waktu	1 x 45 Menit
K	Sumber Materi	Jurnal
L	Metode/Teknik/ model	Diskusi, ceramah, tanya jawab
M	Media /Alat	Media power point, media Film, dan lembar materi / Laptop, LCD, <i>speaker</i> , <i>spidol</i> dan papan tulis
N	Pelaksanaan	
	1. Tahap Awal /Pendahuluan	
	a. Pembukaan pembelajaran	1. Guru BK/Konselor mengucapkan salam 2. Berdoa 3. Mengecek kehadiran peserta didik
	b. Penjelasan tujuan	Guru BK/Konselor menjelaskan tujuan pembelajaran dan kontrak pembelajaran.
	c. Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)	Guru BK/Konselor memotivasi peserta didik (<i>ice breaking</i>)
	d. Tahap peralihan (transisi)	Guru BK/Konselor menanyakan kesiapan peserta didik untuk memulai ke tahap inti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Tahap Inti	
a. Kegiatan peserta didik <ol style="list-style-type: none"> Mengamati tayangan video. Mendengarkan dan mengidentifikasi dengan aktif terkait materi Bertanya dan memahami terkait isi materi 	b. Kegiatan guru BK / konselor <ol style="list-style-type: none"> Menjelaskan tentang <i>Self-Esteem</i>. Diantaranya : <ol style="list-style-type: none"> Pengertian percaya diri Contoh perilaku percaya diri Aplikasi dari rasa percaya diri Bertanya pada peserta didik mengenai perilaku percaya diri. Menampilkan video terkait perilaku rasa percaya diri Mempersilahkan peserta didik untuk menyimpulkan terkait video yang telah ditonton.
3. Tahap Penutup	
<ol style="list-style-type: none"> Mengajak peserta didik menyimpulkan hasil kegiatan layanan Peserta didik merefleksi kegiatan dengan mengungkapkan kemanfaatan dan kebermanfaatan kegiatan secara lisan Guru BK menutup kegiatan layanan dengan mengajak peserta didik bersyukur/berdoa dan mengakhiri dengan salam 	
O	Evaluasi <ol style="list-style-type: none"> Proses : Mengacu pada sikap peserta didik yaitu keterbukaan, menjawab, kedisiplinan, kerjasama, bertanya, berpendapat, menyanggah, tanggungjawab, dan perhatian.
	<ol style="list-style-type: none"> Hasil : <ol style="list-style-type: none"> Pengetahuan tentang pengertian percaya diri. Menampilkan contoh sikap percaya diri



Mengetahui,
Guru Pamong
(Eka Masdayanti, S.Pd.)

Pekanbaru, 29 September 2019

Peneliti
(Annisa Ihsani)

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
BIMBINGAN KLASIKAL
SMA NEGERI 1 TAMBANG
SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2019/2020

A	Komponen	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Pribadi
C	Topik / Tema Layanan	Berbaik sangka
D	Fungsi Layanan	Pemahaman, pengembangan
E	Jenis layanan	Layanan Bimbingan Kelompok
F	Tujuan Umum	Peserta didik mampu menumbuhkan rasa baik sangka dalam dirinya
G	Tujuan Khusus	1. Peserta didik dapat memahami dan menjelaskan pengertian baik sangka. 2. Peserta didik dapat memahami dan menjelaskan contoh baik sangka terhadap lingkungan terdekat. 3. Peserta didik dapat mengaplikasikan sikap baik sangka dalam kehidupan sehari-hari
H	Sasaran Layanan	Kelas XI
I	Materi Layanan	1. Pengertian baik sangka 2. Contoh sikap baik sangka
J	Waktu	1 x 45 Menit
K	Sumber Materi	Jurnal
L	Metode/Teknik/ model	Diskusi, ceramah, tanya jawab
M	Media /Alat	Media power point, media Film, dan lembar materi / Laptop, LCD, <i>speaker</i> , <i>spidol</i> dan papan tulis
N	Pelaksanaan	
	1. Tahap Awal /Pendahuluan	
	a. Pembukaan pembelajaran	1. Guru BK/Konselor mengucapkan salam 2. Berdoa 3. Mengecek kehadiran peserta didik
	b. Penjelasan tujuan	Guru BK/Konselor menjelaskan tujuan pembelajaran dan kontrak pembelajaran.
	c. Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)	Guru BK/Konselor memotivasi peserta didik (<i>ice breaking</i>)
	d. Tahap peralihan (transisi)	Guru BK/Konselor menanyakan kesiapan peserta didik untuk memulai ke tahap inti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Tahap Inti	
a. Kegiatan peserta didik <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati tayangan video. 2. Mendengarkan dan mengidentifikasikan dengan aktif terkait materi 3. Bertanya dan memahami terkait isi materi 	b. Kegiatan guru BK / konselor <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan tentang <i>Self-Esteem</i>. Diantaranya : <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian baik sangka b. Contoh sikap baik sangka c. Aplikasi sikap baik sangka 2. Bertanya pada peserta didik mengenai perilaku baik sangka. 3. Menampilkan video terkait perilaku baik sangka 4. Mempersilahkan peserta didik untuk menyimpulkan terkait video yang telah ditonton.
3. Tahap Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengajak peserta didik menyimpulkan hasil kegiatan layanan 2. Peserta didik merefleksi kegiatan dengan mengungkapkan kemandirian dan kebermaknaan kegiatan secara lisan 3. Guru BK menutup kegiatan layanan dengan mengajak peserta didik bersyukur/berdoa dan mengakhiri dengan salam
O	Evaluasi <ol style="list-style-type: none"> 1. Proses : Mengacu pada sikap peserta didik yaitu keterbukaan, menjawab, kedisiplinan, kerjasama, bertanya, berpendapat, menyanggah, tanggungjawab, dan perhatian. 2. Hasil : <ol style="list-style-type: none"> a. Pengetahuan tentang pengertian baik sangka b. Menampilkan contoh sikap baik sangka terhadap sesama.

Mengetahui,
Guru Pamong

(Eka Masdayanti, S.Pd.)



Pekanbaru, 17 September 2019

Peneliti

(Annisa Ihsani)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian
Bimbingan Kelompok Dengan Teknik *Assertive Training* Untuk
Meningkatkan Harga Diri Siswa di SMA Negeri 1 Tambang

A. Kisi-kisi Angket

No	Indikator	Sub Indikator	Jumlah Item	No Item
1	Sikap	1. Mampu menghargai pendapat dan masukan orang lain 2. Mengajukan pendapat dimuka umum. 3. Bertanggung jawab 4. Memiliki sifat toleransi	7	1,2,3 5,6,7,8
	Komunikasi	1. Mampu mendengarkan dengan baik ketika orang lain bicara. 2. Beretika ketika berbicara di depan umum	5	4, 9, 10, 11, 12
	Berfikir	1. Mampu berfikir rasional 2. Tidak putus asa	3	17, 23, 22
	Sosial	1. Memiliki tingkat kepedulian sosial yang tinggi	5	14, 15, 16, 18, 21
	Perasaan	1. Memiliki perasaan yang tenang dan damai	5	13, 19, 20, 24, 25

B. Angket

No	Pernyataan	Opsi Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya bisa menerima kritikan yang membangun dari orang sekitar saya					
2	Saya tidak pernah berani menyampaikan pendapat di depan umum					
3	Saya selalu menyelesaikan tugas tepat pada waktu.					
4	Saya berbicara sesuai dengan lantang terhadap siapapun					
5	Saya selalu berusaha untuk mengeluarkan pendapat ketika sedang bermusyawarah dalam rapat organisasi					
6	Saya selalu mengerjakan PR di pagi hari menjelang kesekolah					
7	Saya tidak bisa berteman dengan orang yang beda suku dengan saya					
8	Saya tidak pernah memotong pembicaraan orang lain ketika sedang rapat					
9	Saya selalu mendengar nasehat yang disampaikan guru dengan baik					
10	Saya selalu menyampaikan pembicaraan secara to the point, tanpa banyak basa basi					
11	Saya menyanggah pembicaraan guru yang tidak sependapat dengan saya					
12	Saya berbicara dengan guru dengan nada suara yang rendah					
13	Saya merasa tidak puas dengan diri saya					
14	Saya masih belum bisa bergaul dengan baik dengan teman kelas saya					
15	Saya lebih suka menyendiri dari pada berkumpul dengan teman-teman					
16	Saya merasa marah ketika ada yang mengoreksi tampilan saya ke sekolah					
17	Saya selalu berfikir positif terhadap kritikan saya terima					
18	Saya anak yang aktif dalam organisasi					
19	Saya merasa percaya diri terhadap kemampuan yang miliki					
20	Saya mencemaskan apa yang orang					

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	lain piker tentang saya					
21	Saya butuh banyak kritikan dan saran yang membangun dari teman dan guru					
22	Saya menghabiskan banyak waktu untuk memikirkan kesalahan masa lalu saya					
23	Saya selalu memikirkan resiko dari setiap ucapan dan tindakan yang saya lakukan					
24	Saya terlihat cemas memperhatikan saya berhasil atau gagal					
25	Saya merasa saya tidak mampu bekerja dengan baik					

Keterangan :

- SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 KS : Kurang Setuju
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju



Efektivitas Teknik *Assertive Training* dalam Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Self Esteem Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang

A. Petunjuk

1. Angket ini semata-mata bertujuan untuk penelitian ilmiah.
2. Jawaban yang anda berikan tidak akan mempengaruhi status anda sebagai siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang dan tidak berpengaruh kepada kenaikan kelas dan nilai anda.
3. Jawaban yang anda berikan akan terjaga kerahasiaanya.
4. Mohon diisi dengan yang sebenarnya (jujur), sesuai dengan keadaan anda dan sesuai menurut apa yang anda pikirkan dan rasakan.
5. Benar tidaknya kesimpulan dari penelitian ini tergantung dari benar tidaknya anda memberikan jawaban.
6. Setelah diisi, mohon kiranya dikembalikan kepada peneliti.
7. Bacalah pernyataan berikut dan pilihlah salah satu dari jawaban:

Sangat Setuju (SS)

Setuju (S)

Kurang Setuju (KS)

Tidak Setuju (TS)

Sangat Tidak Setuju (STS)

8. Anda cukup memberikan tanda (√) pada kolom yang tersedia.

Contoh:

No	PERNYATAAN/PERTANYAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya dapat menerima kritikan yang membangun dari orang sekitar saya	√				

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Angket Penelitian Teknik Assertive Training

No	Pernyataan	Opsi Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya bisa menerima kritikan yang membangun dari orang sekitar saya					
2	Saya tidak pernah berani menyampaikan pendapat di depan umum					
3	Saya selalu menyelesaikan tugas tepat pada waktu.					
4	Saya berbicara sesuai dengan lantang terhadap siapapun					
5	Saya selalu berusaha untuk mengeluarkan pendapat ketika sedang bermusyawarah dalam rapat organisasi					
6	Saya selalu mengerjakan PR di pagi hari menjelang kesekolah					
7	Saya tidak bisa berteman dengan orang yang beda suku dengan saya					
8	Saya tidak pernah memotong pembicaraan orang lain ketika sedang rapat					
9	Saya selalu mendengar nasehat yang disampaikan guru dengan baik					
10	Saya selalu menyampaikan pembicaraan secara to the point, tanpa banyak basa basi					
11	Saya menyanggah pembicaraan guru yang tidak sependapat dengan saya					
12	Saya berbicara dengan guru dengan nada suara yang rendah					
13	Saya merasa tidak puas dengan diri saya					
14	Saya masih belum bisa bergaul dengan baik dengan teman kelas saya					
15	Saya lebih suka menyendiri dari pada berkumpul dengan teman-teman					
16	Saya merasa marah ketika ada yang mengoreksi tampilan saya ke sekolah					
17	Saya selalu berfikir positif terhadap kritikan saya terima					
18	Saya anak yang aktif dalam organisasi					
19	Saya merasa percaya diri terhadap kemampuan yang miliki					
20	Saya mencemaskan apa yang orang					

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	lain piker tentang saya					
21	Saya butuh banyak kritikan dan saran yang membangun dari teman dan guru					
22	Saya menghabiskan banyak waktu untuk memikirkan kesalahan masa lalu saya					
23	Saya selalu memikirkan resiko dari setiap ucapan dan tindakan yang saya lakukan					
24	Saya terlihat cemas memperhatikan saya berhasil atau gagal					
25	Saya merasa saya tidak mampu bekerja dengan baik					

Kisi Kisi Observasi dalam Teknik *Assertive Training*

No	Indikator Teknik <i>Assertive Training</i>	Prosedur Pelaksanaan Teknik <i>Assertive Training</i>
1.	Menegaskan kondisi khusus dimana perilaku <i>assertive</i> terjadi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi perilaku target. 2. Menerapkan priorotas untuk situasi dan perilaku. 3. Memerankan situasi. 4. Pengulangan. 5. Memindahkan pada situasi nyata.
2.	Mengidentifikasi target perilaku dan tujuan.	
3.	Menciptakan perilaku yang tidak tepat.	
4.	Membantu klien membedakan perilaku yang tepat dan tidak tepat.	
5.	Mengeskpresikan ide, sikap dan konsep irasional.	
6.	Mendemonstrasikan respon yang tidak tepat.	
7.	Melaksanakan latihan (<i>behavioral rehearsal</i>)	
8.	Mempraktekkan perilaku <i>assertive</i> .	
9.	Memberikan tugas rumah.	
10.	Memberikan penguat.	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Annisa Ihsani
Nomor Induk Mahasiswa : 11413202869
Hari/Tanggal Ujian : Selasa, 02-04-2019
Judul Proposal Ujian : Epektifitas Teknik *Assertive Training* Dalam Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan *Self Esteem* Siswa Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang
Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang Dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1	Dra. Suhertina M.Pd	PENGUJI I		
2	Irawati SPdi. MPdi	PENGUJI II		

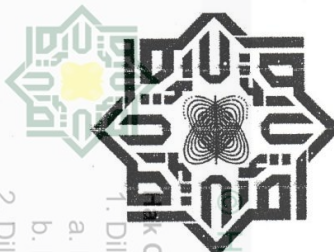
Mengetahui
a.n. Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Drs. Alimuddin, M. Ag.
NIP. 19660924 199503 1002

Pekanbaru, 06 Agustus 2019
Peserta Ujian Proposal

Annisa Ihsani
NIM. 11413202869

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrandt No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Pekanbaru, 30 Agustus 2019 M

Nomor
Sifat
Lamp.
Hal

Un.04/F.II/PP.00.9/12967/2019

Biasa

1 (Satu) Proposal

Mohon Izin Melakukan Riset

Kepada

Yth. Gubernur Riau

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu

Satu Pintu

Provinsi Riau

Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : ANNISA IHSANI
NIM : 11413202869
Semester/Tahun : XI (Sebelas)/ 2019
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : EFEKTIVITAS TEKNIK ASSERTIVE TRAINING DALAM LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN SELF ESTEEM SISWA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 TAMBANG

Lokasi Penelitian : Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang

Waktu Penelitian : 3 Bulan (30 Agustus 2019 s.d 30 November 2019)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Rektor

Dekan

Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.
NIP.19740704 199803 1 001

Tembusan :

Rektor UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/25686
T E N T A N G

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



182010

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/12967/2019 Tanggal 30 Agustus 2019**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama : **ANNISA IHSANI**
2. NIM / KTP : **114132028690**
3. Program Studi : **MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM**
4. Jenjang : **S1**
5. Alamat : **PEKANBARU**
6. Judul Penelitian : **EFEKTIVITAS TEKNIK ASERTIVE TRAINING DALAM LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN SELF ESTEEM SISWA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 TAMBANG**
7. Lokasi Penelitian : **SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 TAMBANG**

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 3 September 2019



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:
**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU**

EVAREFITA, SE, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19720628 199703 2 004

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau
Citra Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrandt No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web :www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/18004/2018
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : **Pembimbing Skripsi**

Pekanbaru, 17 Oktober 2018

Kepada
Yth.
Dr. Riswani, M.Ed.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : ANNISA IHSANI
NIM : 11413202869
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Kontribusi Pendekatan *Client Centered Therapy* dalam Layanan
Konseling Individual untuk *Meningkatkan Self Esteem* Siswa di Sekolah
Menengah Atas Negeri 4 Pekanbaru
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

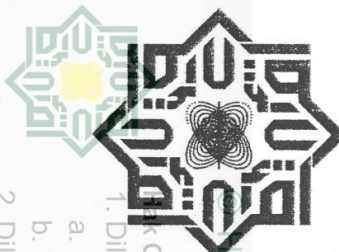
Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Manajemen Pendidikan Islam Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam
an. Dekan

Wakil Dekan I



Dr. Alimuddin, M.Ag
NIP. 19660924 199503 1 002



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Un.04/F.II.4/PP.00.9/8142/2019

Pekanbaru, 17 Mei 2019

Nomor
Sifat
Lamp.
Hal

Biasa

Mohon Izin Melakukan PraRiset

Kepada
Yth. Kepala Sekolah
SMA NEGERI 1 TAMBANG
di
Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: ANNISA IHSANI
NIM	: 11413202869
Semester/Tahun	: X (Sepuluh)/ 2019
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

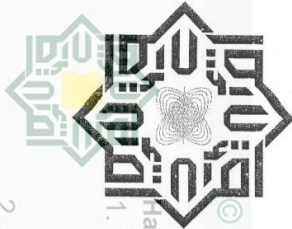
Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



an. Dekan
Wakil Dekan III

Dr. Drs. Nursalim, M.Pd
NIP. 19660410 199303 1 005

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية و التعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H.R. Soebrandt No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-561647
Fax. 0761-561646 Web.www.uin-suska.info/tarbiyah, E-mail: tarbiyah-uinsuska@yahoo.com

TRANSKRIP NILAI SEMENTARA
PROGRAM SARJANA (S₁)

Nama : Annisa Ihsani
NIM : 11413202869
Nomor Ijazah :

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Konsentrasi : Bimbingan Konseling
Akreditasi : A

NO	K M K	MATA KULIAH	SEMESTER I			
			N	B	K	NM
1	UIN 1304	Akhlaq	A	4,00	2	8,00
2	UIN 1203	Aqidah	A-	3,70	2	7,40
3	UIN 1113	Bahasa Arab I	A	4,00	2	8,00
4	UIN 1116	Bahasa Inggris I	A-	3,70	2	7,40
5	UIN 1110	Fiqh Ibadah	B+	3,30	2	6,60
6	UIN 1107	Pengantar Studi Islam	B+	3,30	2	6,60
7	UIN 1101	Pancasila	B+	3,30	2	6,60
8	FTK 2101	Sejarah Pendidikan Islam	A	4,00	2	8,00
9	FTK 2110	Aplikasi Komputer	A	4,00	2	8,00
10	BDK 3108	Perkembangan Peserta Didik	A	4,00	2	8,00
11	BDK 3107	Wawasan Dasar BK	A-	3,70	2	7,40
J U M L A H					22	82,00
Indek Prestasi:						3,73

NO	K M K	MATA KULIAH	SEMESTER II			
			N	B	K	NM
1	UIN 2211	Bahasa Arab II	A-	3,70	2	7,40
2	UIN 1217	Bahasa Inggris II	B+	3,30	2	6,60
3	UIN 1211	Fiqh Mu'amalah	B	3,00	2	6,00
4	UIN 1209	Studi Hadits	A-	3,70	2	7,40
5	UIN 1208	Studi Al Qur'an	A-	3,70	2	7,40
6	UIN 1205	Sejarah Peradaban Islam	A	4,00	2	8,00
7	UIN 1102	Pendidikan Kewarganegaraan	A	4,00	2	8,00
8	FTK 4603	Profesi dan Etika Keguruan	A-	3,70	2	7,40
9	BDK 4604	Profesi dan Kode Etik BK	B+	3,30	2	6,60
10	BDK 3218	Layanan BK I	A	4,00	2	8,00
11	BDK 3205	Teori BK I	A	4,00	2	8,00
12	BDK 3201	Psikologi Umum	B	3,00	2	6,00
J U M L A H					24	88,80
Indek Prestasi:						3,62

NO	K M K	MATA KULIAH	SEMESTER III			
			N	B	K	NM
1	BDK 2303	Teori BK II	B+	3,30	2	6,60
2	BDK 3111	Psikologi Perkembangan I	A	4,00	2	8,00
3	BDK 3319	Layanan BK II	A	4,00	2	8,00
4	BDK 3402	BK Islam	A-	3,70	2	7,40
5	BDK 3410	Psikologi Kepribadian	B-	2,70	2	5,40
6	FTK 2202	Ilmu Pendidikan Islam	A-	3,70	2	7,40
7	FTK 2509	ADM dan Supervisi Pendidikan	A	4,00	2	8,00
8	FTK 4402	Sosiologi Pendidikan	A-	3,70	2	7,40
9	FTK 4601	Psikologi Pembelajaran	B+	3,30	2	6,60
10	UIN 1312	Bahasa Indonesia	B	3,00	2	6,00
11	UIN 1315	Bahasa Arab III	A-	3,70	2	7,40
12	UIN 1318	Bahasa Inggris III	A	4,00	2	8,00
J U M L A H					24	86,20
Indek Prestasi:						3,59

NO	K M K	MATA KULIAH	SEMESTER IV			
			N	B	K	NM
1	BDK 3212	Psikologi Perkembangan II	A	4,00	2	8,00
2	BDK 3309	Psikologi Konseling	A-	3,70	2	7,40
3	BDK 3315	Teknik Labor Konseling I	A	4,00	4	16,00
4	BDK 3517	Bimbingan Karier di Sekolah	A-	3,70	3	11,10
5	BDK 3624	Manajemen Layanan BK	B+	3,30	2	6,60
6	BDK 3635	Masy. Sains dan Teknologi	A-	3,70	2	7,40
7	BDK 3629	Fiqh Munakahat	A	4,00	2	8,00
8	BK 3521	Instrumen BK I	A-	3,70	2	7,40
9	FTK 2406	Filsafat Pendidikan Islam	A-	3,70	2	7,40
10	FTK 2407	Statistik Pendidikan I	A	4,00	2	8,00
J U M L A H					23	87,30
Indeks Prestasi						3,80

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hal ini cipta milik UIN Suska Riau dan dilindungi Undang-Undang.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi Undang-Undang

Syate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang menyalin, mengutip, atau menjiplak karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	K M K	MATA KULIAH	SEMESTER V			
			N	B	K	NM
1	BDK 3403	Metode Penelitian I	B+	3,30	2	6,60
2	BDK 3416	Teknologi Labor Konseling II	A	4,00	4	16,00
3	BDK 3427	Psikologi Abnormal	B+	3,30	2	6,60
4	BDK 3521	Program BK di Sekolah	A-	3,70	2	7,40
5	BDK 3528	Konseling Keluarga	B+	3,30	3	9,90
6	BDK 3624	Psikologi Komunikasi	A	4,00	2	8,00
7	BDK 3626	Diagnostik Kesulitan Belajar	A-	3,70	2	7,40
8	BDK 3630	Konseling Lintas Budaya	A-	3,70	2	7,40
9	BK 3514	Instrumen BK II	A-	3,70	2	7,40
10	FTK 2508	Statistik Pendidikan II	B+	3,30	2	6,60
J U M L A H					23	83,30
Indek Prestasi:						3,62

NO	K M K	MATA KULIAH	SEMESTER VII			
			N	B	K	NM
1	BDK 4703	PPL	A	4,00	4	16,00
2	UIN 5717	KKN	A	4,00	4	16,00
J U M L A H					8	32,00
Indek Prestasi:						4,00

NO	K M K	MATA KULIAH	SEMESTER VI			
			N	B	K	NM
1	BDK 3504	Metodelogi Penelitian BK II	B	3,00	2	6,00
2	BDK 3506	Seminar BK	A-	3,70	2	7,40
3	BDK 3520	BK Kelompok	B	3,00	2	6,00
4	BDK 3623	Psikologi Sosial	A-	3,70	2	7,40
5	BDK 3626	Evaluasi BK	A-	3,70	2	7,40
6	BDK 3633	Psikologi Industri	B+	3,30	2	6,60
7	FTK 2202	Sejarah Islam Asia Tenggara	A	4,00	2	8,00
8	FTK 2304	Tafsir Tarbawi	A-	3,70	2	7,40
9	FTK 2305	Hadits Tarbawi	A	4,00	2	8,00
10	FTK 2507	Micro Teaching	A	4,00	2	8,00
J U M L A H					20	72,20
Indek Prestasi:						3,61

NO	K M K	MATA KULIAH	SEMESTER VIII			
			N	B	K	NM
1	FTK 3831	Skripsi			6	0,00
J U M L A H					6	0,00
Indek Prestasi:						0,00

Judul Skripsi:

NILAI MUTU KUMULATIF = 530
 KREDIT KUMULATIF = 144 SKS
 INDEK PRESTASI KUMULATIF = 3,68
 PREDIKAT LULUSAN SARJANA = Memuaskan

PEKANBARU, 18 November 2018

Ketua Program Studi
Manajemen Pendidikan Islam

Dr. Asmuri, S. Ag., M. Ag.
 NIP.19750805 200312 1 002

KETERANGAN

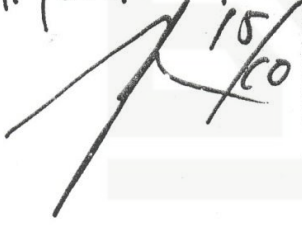
NIM = Nomor Induk Mahasiswa
 KMK = Kode Mata Kuliah
 N = Nilai
 B = Bobot : A = 4,0
 A- = 3,7
 B+ = 3,3
 B = 3,0
 B- = 2,7
 C+ = 2,3
 C = 2,0
 D = 1,0
 E = 0,0



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR DISPOSISI

INDEKS BERKAS :	
KODE :	
HAL : Sinopsis	NOMOR :
TANGGAL : 18 April 2018	
ASAL : Annisa Ihsani	
TANGGAL PENYELESAIAN :	SIFAT :
INSTRUKSI / INFORMASI(*)	DITERUSKAN KEPADA :
Acc. jadual defenisi (sinopsis) Perubung: Dr. Rurani, M.Ed. ka. prodi api 	1. Th. Png. Alendecide 2. FTK 3. 4. 5. 15/10/2018
*) 1. Kpeada bawahan instruksi "Isntruksi" atau "Informasi" 2. kepada atasan "Informasi" coret "Instruksi"	



LAMPIRAN BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL

Nama
Nomor Induk Mahasiswa
Hari/ Tanggal
Judul Proposal Penelitian

Annisa Ihsani
1141329194069
02 April 2019
Kontribusi Pendekatan Client Centered therapy dalam layanan
konseling individu untuk meningkatkan self esteem siswa
di SMA N 4 Pekanbaru

NO	URAIAN PERBAIKAN
<p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan untuk tujuan komersial atau tujuan politik atau lainnya. 2. Dilarang menjiplak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>Judul kurang tepat dgn rumusan masalah Rubah variabel Y penulisan diperbaiki Permasalahan nya tidak jelas Permasalahan dalam eksperimen ambil salah satu. jumlah sampel tidak ada</p>

Penguji I

[Signature]
Dr. Subartono M.Pd

Pekanbaru, ... Selasa ... 02 April 2019.
Penguji II

[Signature]
Murni S.Pd M.Pd



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

KARTU HASIL STUDI



Validasi ID : 2314639

NAMA : ANNISA IHSANI
NIM : 11413202869
PENASEHAT AKADEMIK : DR. ZAMSIWAYA, M.AG

FAKULTAS : TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROG.STUDI : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
SMT - TAHUN : 6 - 2016/2017 Genap

NO	KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	NILAI (N)	BOBOT (B)	KREDIT (K)	NILAI MUTU (N X K)	KET
1	BDK 3504	METODELOGI PENELITIAN BK II	B	3.0	2	6.00	
2	BDK 3506	SEMINAR BK	A-	3.7	2	7.40	
3	BDK 3520	BIMBINGAN DAN KONSELING KELOMPOK	B	3.0	2	6.00	
4	BDK 3623	PSIKOLOGI SOSIAL	A-	3.7	2	7.40	
5	BDK 3626	EVALUASI BK	A-	3.7	2	7.40	
6	BDK 3633	PSIKOLOGI INDUSTRI	B+	3.3	2	6.60	
7	FTK 2202	SIAT	A	4.0	2	8.00	
8	FTK 2304	TAFSIR TARBAWI	A-	3.7	2	7.40	
9	FTK 2305	HADIST TARBAWI	A	4.0	2	8.00	
10	FTK-2507	MICRO TEACHING	A	4.0	2	8.00	
JUMLAH					20	72.20	IP : 3.61
JUMLAH KUMULATIF DAHULU					114	419.00	
JUMLAH KUMULATIF SEKARANG					134	476.40	IPK : 3.66

CATATAN : JUMLAH MAKS. KREDIT YANG BOLEH DIAMBIL PADA SEMESTER BERIKUTNYA : 24 SKS

PEKANBARU, 03 AGUSTUS 2017

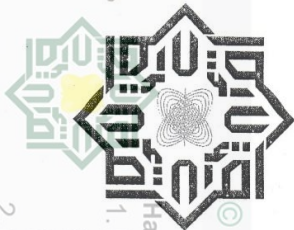
AN.Dekan
WAKIL DEKAN I

DR. H. KUSNADI, M.Pd
NIP. 196712121995031001

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

anpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية و التعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H.R. Soebrandt No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O.Box.1004 Telp. 0761-561647
Fax. 0761-561646 Web. www.uin-suska.info/tarbiyah, E-mail: tarbiyah-uinsuska@yahoo.com

TRANSKRIP NILAI SEMENTARA
PROGRAM SARJANA (S₁)

Nama : Annisa Ihsani
NIM : 11413202869
Nomor Ijazah :

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Konsentrasi : Bimbingan Konseling
Akreditasi : A

NO	K M K	MATA KULIAH	SEMESTER I			
			N	B	K	NM
1	UIN 1304	Akhlak	A	4,00	2	8,00
2	UIN 1203	Aqidah	A-	3,70	2	7,40
3	UIN 1113	Bahasa Arab I	A	4,00	2	8,00
4	UIN 1116	Bahasa Inggris I	A-	3,70	2	7,40
5	UIN 1110	Fiqh Ibadah	B+	3,30	2	6,60
6	UIN 1107	Pengantar Studi Islam	B+	3,30	2	6,60
7	UIN 1101	Pancasila	B+	3,30	2	6,60
8	FTK 2101	Sejarah Pendidikan Islam	A	4,00	2	8,00
9	FTK 2110	Aplikasi Komputer	A	4,00	2	8,00
10	BDK 3108	Perkembangan Peserta Didik	A	4,00	2	8,00
11	BDK 3107	Wawasan Dasar BK	A-	3,70	2	7,40
J U M L A H				22		82,00
Indek Prestasi:						3,73

NO	K M K	MATA KULIAH	SEMESTER II			
			N	B	K	NM
1	UIN 2211	Bahasa Arab II	A-	3,70	2	7,40
2	UIN 1217	Bahasa Inggris II	B+	3,30	2	6,60
3	UIN 1211	Fiqh Mu'amalah	B	3,00	2	6,00
4	UIN 1209	Studi Hadits	A-	3,70	2	7,40
5	UIN 1208	Studi Al Qur'an	A-	3,70	2	7,40
6	UIN 1205	Sejarah Peradaban Islam	A	4,00	2	8,00
7	UIN 1102	Pendidikan Kewarganegaraan	A	4,00	2	8,00
8	FTK 4603	Profesi dan Etika Keguruan	A-	3,70	2	7,40
9	BDK 4604	Profesi dan Kode Etik BK	B+	3,30	2	6,60
10	BDK 3218	Layanan BK I	A	4,00	2	8,00
11	BDK 3205	Teori BK I	A	4,00	2	8,00
12	BDK 3201	Psikologi Umum	B	3,00	2	6,00
J U M L A H				24		88,80
Indek Prestasi:						3,62

NO	K M K	MATA KULIAH	SEMESTER III			
			N	B	K	NM
1	BDI 2303	Teori BK II	B+	3,30	2	6,60
2	BDK 3111	Psikologi Perkembangan I	A	4,00	2	8,00
3	BDK 3319	Layanan BK II	A	4,00	2	8,00
4	BDK 3402	BK Islam	A-	3,70	2	7,40
5	BDK 3410	Psikologi Kepribadian	B-	2,70	2	5,40
6	FTK 2202	Ilmu Pendidikan Islam	A-	3,70	2	7,40
7	FTK 2509	ADM dan Supervisi Pendidikan	A	4,00	2	8,00
8	FTK 4402	Sosiologi Pendidikan	A-	3,70	2	7,40
9	FTK 4601	Psikologi Pembelajaran	B+	3,30	2	6,60
10	UIN 1312	Bahasa Indonesia	B	3,00	2	6,00
11	UIN 1315	Bahasa Arab III	A-	3,70	2	7,40
12	UIN 1318	Bahasa Inggris III	A	4,00	2	8,00
J U M L A H				24		86,20
Indek Prestasi:						3,59

NO	K M K	MATA KULIAH	SEMESTER IV			
			N	B	K	NM
1	BDK 3212	Psikologi Perkembangan II	A	4,00	2	8,00
2	BDK 3309	Psikologi Konseling	A-	3,70	2	7,40
3	BDK 3315	Teknik Labor Konseling I	A	4,00	4	16,00
4	BDK 3517	Bimbingan Karier di Sekolah	A-	3,70	3	11,10
5	BDK 3624	Manajemen Layanan BK	B+	3,30	2	6,60
6	BDK 3635	Masy. Sains dan Teknologi	A-	3,70	2	7,40
7	BDK 3629	Fiqh Munakahat	A	4,00	2	8,00
8	BK 3521	Instrumen BK I	A-	3,70	2	7,40
9	FTK 2406	Filsafat Pendidikan Islam	A-	3,70	2	7,40
10	FTK 2407	Statistik Pendidikan I	A	4,00	2	8,00
J U M L A H				23		87,30
Indeks Prestasi:						3,80

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	K M K	MATA KULIAH	SEMESTER V			
			N	B	K	NM
1	BDK 3403	Metode Penelitian I	B+	3,30	2	6,60
2	BDK 3416	Teknologi Labor Konseling II	A	4,00	4	16,00
3	BDK 3427	Psikologi Abnormal	B+	3,30	2	6,60
4	BDK 3521	Program BK di Sekolah	A-	3,70	2	7,40
5	BDK 3528	Konseling Keluarga	B+	3,30	3	9,90
6	BDK 3624	Psikologi Komunikasi	A	4,00	2	8,00
7	BDK 3626	Diagnostik Kesulitan Belajar	A-	3,70	2	7,40
8	BDK 3630	Konseling Lintas Budaya	A-	3,70	2	7,40
9	BK 3514	Instrumen BK II	A-	3,70	2	7,40
10	FTK 2508	Statistik Pendidikan II	B+	3,30	2	6,60
J U M L A H				23		83,30
Indek Prestasi:						3,62

NO	K M K	MATA KULIAH	SEMESTER VI			
			N	B	K	NM
1	BDK 3504	Metodelogi Penelitian BK II	B	3,00	2	6,00
2	BDK 3506	Seminar BK	A-	3,70	2	7,40
3	BDK 3520	BK Kelompok	B	3,00	2	6,00
4	BDK 3623	Psikologi Sosial	A-	3,70	2	7,40
5	BDK 3626	Evaluasi BK	A-	3,70	2	7,40
6	BDK 3633	Psikologi Industri	B+	3,30	2	6,60
7	FTK 2202	Sejarah Islam Asia Tenggara	A	4,00	2	8,00
8	FTK 2304	Tafsir Tarbawi	A-	3,70	2	7,40
9	FTK 2305	Hadits Tarbawi	A	4,00	2	8,00
10	FTK 2507	Micro Teaching	A	4,00	2	8,00
J U M L A H				20		72,20
Indek Prestasi:						3,61

NO	K M K	MATA KULIAH	SEMESTER VII			
			N	B	K	NM
1	BDK 4703	PPL	A	4,00	4	16,00
2	UIN 5717	KKN	A	4,00	4	16,00
J U M L A H				8		32,00
Indek Prestasi:						4,00

NO	K M K	MATA KULIAH	SEMESTER VIII			
			N	B	K	NM
1	FTK 3831	Skripsi			6	0,00
J U M L A H					6	0,00
Indek Prestasi:						0,00

Judul Skripsi:

NILAI MUTU KUMULATIF = 530
 KREDIT KUMULATIF = 144 SKS
 INDEK PRESTASI KUMULATIF = 3,68
 PREDIKAT LULUSAN SARJANA = Memuaskan

PEKANBARU, 18 November 2018

Ketua Program Studi
Manajemen Pendidikan Islam

Dr. Asmuri, S. Ag., M. Ag
NIP.19750805 200312 1 002

KETERANGAN

NIM = Nomor Induk Mahasiswa
 KMK = Kode Mata Kuliah
 N = Nilai
 B = Bobot : A = 4,0
 A- = 3,7
 B+ = 3,3
 B = 3,0
 B- = 2,7
 C+ = 2,3
 C = 2,0
 D = 1,0
 E = 0,0
 K = Kredit



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 TAMBANG

KECAMATAN TAMBANG

Jalan Raya Pekanbaru - Bangkinang Km. 29 Kode Pos 28461

Website : www.smansatutambang.sch.id, Email : samansatutambang@gmail.com

Twitter / Instagram : @sman 1 Tambang - NPSN : 10400371 NSS : 301.14.06.70.001

Akreditasi A

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

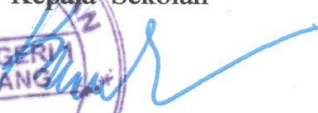
NOMOR : 070/SMAN.1-TB/2019/123

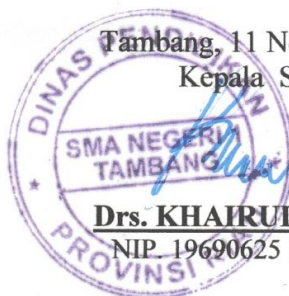
Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 1 Tambang Provinsi Riau, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama	: ANNISA IHSANI
NIM	: 11413202869
Universitas	: UIN SUSKA RIAU PEKANBARU
Jurusan	: MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
Jenjang	: S1
Alamat	: Panam-Pekanbaru

Berdasarkan surat rekomendasi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau No: 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/25686 Tanggal 6 September 2019 perihal pelaksanaan izin riset/penelitian, maka yang bersangkutan benar telah melakukan Penelitian/Riset di SMA Negeri 1 Tambang Propinsi Riau yang dilaksanakan mulai tanggal 11 September s/d 8 November 2019, guna menyelesaikan Skripsi dengan **Judul “ EFEKTIFITAS TEKNIK ASSERTIVE TRAINING DALAM LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN SELF ESTEEM SISWA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 TAMBANG”**.

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Tambang, 11 November 2019
Kepala Sekolah

Drs. KHAIRULLAH, M. Pd
NIP. 19690625 199403 1 011





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrandt No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

1. Cipta Dilindungi Undang-Undang
a. Penguji sebagai bagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
b. Penguji sebagai bagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/18004/2018
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : **Pembimbing Skripsi**

Pekanbaru, 17 Oktober 2018

Kepada
Yth.
Dr. Riswani, M.Ed.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warhmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : ANNISA IHSANI
NIM : 11413202869
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Kontribusi Pendekatan *Client Centered Therapy* dalam Layanan
Konseling Individual untuk *Meningkatkan Self Esteem* Siswa di Sekolah
Menengah Atas Negeri 4 Pekanbaru
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Manajemen Pendidikan Islam Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara diaturkan terima kasih.

Wassalam
an. Dekan
Wakil Dekan I



Drs. Alimuddin, M.Ag
NIP. 19660924 199503 1 002



BIOGRAFI PENULIS

Annisa Ihsani, kelahiran Solok, 21 Agustus 1996 adalah anak pertama dari tiga orang bersaudara. Penulis merupakan anak dari pasangan Ayah **Jasril** dan Ibu **Suprawati**, yang bertempat tinggal jl. Lettu Johan, VI Suku, Solok.

Adapun riwayat pendidikan penulis yaitu:

1. Lulusan Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Kota Solok pada tahun 2008.
2. Lulusan Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Kota Solok pada tahun 2011
3. Lulusan Madrasah Aliyah Negeri (MAN/MAPK) Koto Baru Padang Panjang pada tahun 2014
4. Melanjutkan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim (UIN SUSKA) Riau Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan dan Konseling.

Pada tanggal 5 Juli s/d 28 Agustus 2017 penulis telah menyelesaikan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Rantau Baru, Kecamatan Pangkalan Kerinci, Kabupaten Pelalawan. Dan selanjutnya penulis juga telah melaksanakan PPL di SMA Cendana Pekanbaru

Tanggal 01 April 2021 bertepatan 18 Sya'ban 1442 H, pada hari Rabu penulis menyelesaikan studinya di UIN SUSKA Riau dengan skripsi *"Efektivitas Teknik Assertive Training Dalam Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Self Esteem Siswa Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang*